



LAPORAN TAHUNAN 2024

PT. Bank Perekonomian Rakyat
Saudaraku



Daftar Isi

Daftar Isi	<i>i</i>
Kata Pengantar	<i>ii</i>
I. Kepengurusan	1
II. Kepemilikan	4
III. Perkembangan Usaha BPR	5
IV. Strategi dan Kebijakan Manajemen	8
V. Laporan Manajemen	9
VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia	12
VII. Laporan Keuangan Tahunan	16
VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik	
Surat Pernyataan Kebenaran Laporan Keuangan Tahunan	24
IX. Transparansi Pelaksanaan Tata Kelola	25

Kata Pengantar

Laporan Tahunan PT BPR Saudaraku tahun 2024 ini menyajikan informasi komprehensif mengenai kinerja perusahaan selama periode 1 Januari 2024 hingga 31 Desember 2024. Di dalamnya tercakup Laporan Keuangan Tahunan serta informasi umum mengenai bank. Penyusunan Laporan Keuangan dalam Laporan Tahunan ini mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku dan Pedoman Akuntansi khusus untuk BPR.

Di tahun 2024, BPR Saudaraku menghadapi berbagai tantangan, namun berhasil melewatinya dengan baik. Perusahaan mencatatkan pertumbuhan kinerja yang positif hingga akhir tahun 2024, menunjukkan peningkatan dibandingkan dengan performa di Tahun 2023.

Menghadapi berbagai tantangan serta perubahan yang ada, BPR Saudaraku melakukan berbagai tindakan dan kebijakan penting untuk membenahi dan meningkatkan performa Bank. Hal ini dilakukan dengan memperkuat implementasi Tata Kelola dan Manajemen Risiko secara efektif, serta mengutamakan prinsip kehati-hatian dalam menjalankan kegiatan perbankan. (*Prudential Banking*), inovasi, efisiensi operasional, dan kolaborasi yang baik di semua tingkatan, dengan tujuan meningkatkan kesiapan BPR dalam bertransformasi secara digital dan beradaptasi dengan perubahan yang dinamis.

Setiap tindakan yang diambil bertujuan untuk mengubah berbagai perubahan yang ada menjadi prospek dan kemungkinan baru. Hal ini dilakukan untuk menunjang perkembangan dan peningkatan performa perusahaan di masa depan, serta memberikan manfaat lebih bagi para *stakeholders* (pemangku kepentingan) BPR Saudaraku

Sebagai penutup, ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kami sampaikan kepada semua pihak terkait yang telah mempercayai dan bekerja sama dengan baik bersama BPR Saudaraku selama ini.



I. Kepengurusan

1. Data Direksi dan Dewan Komisaris

1.	Nama	I GUSTI KADE AGUS ARIAWAN, S.Sos
	Alamat	BR. TEGAK GEDE, DS. YEHEMBANG KANGIN, KEC. MENDOYO, KAB. JEMBRANA, BALI 82261
	Jabatan	Komisaris
	Tanggal Mulai Menjabat	10 November 2023
	Tanggal Selesai Menjabat	10 November 2028
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	S-271/KO.181/2024
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	26 November 2024
	Pendidikan Terakhir	S1
	Tanggal Kelulusan	07 Agustus 1993
	Nama Lembaga Pendidikan	UNIVERSITAS NGURAH RAI
	Pendidikan Non Formal Terakhir	KURSUS KOMPUTER
	Tanggal Pelatihan	06 April 1994
	Lembaga Penyelenggara	AGUS KOMPUTER
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	30 Mei 2026



2.	Nama	NURYUNIATI
	Alamat	JL. MAYJEND.HARYONO III NO.25, KEL. MANGUNHARJO, KEC. MAYANGAN
	Jabatan	Direktur Utama
	Tanggal Mulai Menjabat	26 Juni 2024
	Tanggal Selesai Menjabat	26 Juni 2027
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	KEP-88/KO.18/2024
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	27 Mei 2024
	Pendidikan Terakhir	S1
	Tanggal Kelulusan	31 Mei 2014
	Nama Lembaga Pendidikan	UNIVERSITAS PANCA MARGA PROBOLINGGO
	Pendidikan Non Formal Terakhir	Workshop RBB 2025 DAN RAKB 2025
	Tanggal Pelatihan	26 November 2024
	Lembaga Penyelenggara	PERBARINDO JAWA TIMUR
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	0



2. Data Pejabat Eksekutif

1.	Nama	LUH PUTU RINA WIDYASTUTI
	Alamat	BR. TEGAK GEDE, DS. YEHEMBANG KANGIN, KEC. MENDOYO, KAB. JEMBRANA
	Jabatan	Kepala Bagian Operasioal
	Tanggal Mulai Menjabat	21 Mei 2024
	Surat Pengangkatan No.	022 / BPR-SDR / V / 2024
	Surat Pengangkatan Tanggal	21 Mei 2024
2.	Nama	I GUSTI AYU KOMANG MAS ARNITHI DEWI
	Alamat	BR. KEBEBENG, DS. MENDOYO DANGIN TUKAD, KEC. MENDOYO, KAB. JEMBRANA
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Kepatuhan, Pejabat Eksekutif APU dan PPT
	Tanggal Mulai Menjabat	21 Mei 2024
	Surat Pengangkatan No.	020 / BPR-SDR / V / 2024
	Surat Pengangkatan Tanggal	21 Mei 2024
3.	Nama	FAISAL LATIF
	Alamat	JL. MANUKAN SARI V/11-12 DESA MANUKAN KULON KEC. TANDES, KOTA SURABAYA
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Remedial
	Tanggal Mulai Menjabat	01 Agustus 2024
	Surat Pengangkatan No.	008/SK.Dir/BPR-SDR/VIII/2024
	Surat Pengangkatan Tanggal	01 Agustus 2024
4.	Nama	ANGGA BARBARA KRISNA
	Alamat	DUSUN CURAHPALUNG RT. 001 RW. 001 DESA KRADENAN, KEC. PURWOHARJO, KAB. BANYUWANGI
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Appraisal dan Credit Investigasi
	Tanggal Mulai Menjabat	01 Agustus 2024
	Surat Pengangkatan No.	009/SK.Dir/BPR-SDR/VIII/2024
	Surat Pengangkatan Tanggal	02 Agustus 2024



II. Kepemilikan

Daftar Kepemilikan

1.	Nama	I GUSTI KADE AGUS ARIAWAN. S.Sos
	Alamat	DS. YEHEMBANG
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp1.575.000.000
	Persentase Kepemilikan	24.30%
	2.	Nama
Alamat		JL. TENTARA PELAJAR 12, KEL. TEMANGGUNG 1
Jenis Pemilik		Perorangan
Status Pemegang Saham		PSP
Jumlah Nominal		Rp4.905.000.000
Persentase Kepemilikan		75.70%

Daftar Ultimate Shareholder



III. Perkembangan Usaha BPR

1. Riwayat Pendirian BPR

Informasi Umum Pendirian BPR	
Nomor akta pendirian	8
Tanggal akta pendirian	04 Juli 1990
Tanggal mulai beroperasi	05 Juli 1990
Nomor perubahan anggaran dasar terakhir	46
Tanggal perubahan anggaran dasar terakhir	17 Oktober 2024
Nomor pengesahan dari instansi yang berwenang	AHU-AH.01.09-0266596
Tanggal pengesahan dari instansi yang berwenang	23 Oktober 2024
Bidang usaha sesuai anggaran dasar	Bank Konvensional, meliputi penghimpunan Dana dari Masyarakat dalam bentuk simpanan berupa Deposito, Tabungan dan/ atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu dan Menyalurkan Dana kepada masyarakat dalam bentuk Kredit.
Tempat kedudukan	Kabupaten Jembrana, Provinsi Bali

2. Ikhtisar Data Keuangan Penting

Ikhtisar Data Keuangan Penting	
	Dalam Ribuan Rupiah
Keterangan	Nominal
Pendapatan Operasional	1.057.897
Beban Operasional	1.632.788
Pendapatan Non Operasional	0
Beban Non Operasional	33.626
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	-608.517
Taksiran Pajak Penghasilan	0
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	-608.517



3. Kualitas Aset Produktif dan Rasio Keuangan

Kualitas Aset Produktif

Keterangan	Lancar	DPK	Kurang Lancar	Diragukan	Dalam Ribuan Rupiah	
					Macet	Jumlah
Surat Berharga	-	-	-	-	-	-
Penyertaan Modal	-	-	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Lain	-	-	-	-	-	4.153.356
Kredit yang Diberikan	-	-	-	-	-	-
a. Kepada BPR	-	-	-	-	-	-
b. Kepada Bank Umum	-	-	-	-	-	-
c. Kepada Nonbank - Pihak Terkait	-	-	-	-	-	-
d. Kepada Nonbank - Pihak Tidak Terkait	2.565.233	316.177	85.459	571.349	193.811	3.732.030
Jumlah Aset Produktif	2.565.233	316.177	85.459	571.349	193.811	7.885.386

Rasio Keuangan

Keterangan	Nilai Rasio
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	174,85
Rasio Cadangan terhadap PPKA	100
NPL Neto	22,57
NPL Gross	22,79
Return on Assets (ROA)	-6,22
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	154,34
Net Interest Margin (NIM)	5,61
Loan to Deposit Ratio (LDR)	107,64
Cash Ratio	22,78



4. Penjelasan NPL

Penjelasan, Penyebab, dan Langkah Penyelesaian NPL	
NPL Gross (%)	22,79
NPL Neto (%)	22,57

Penyebab Utama Kondisi NPL:

Ada Beberapa faktor terjadinya NPL di BPR SAUDARAKU antara lain :

1. Analisis yang kurang tepat dan teliti untuk menilai calon debitur kredit sehingga terjadi kredit yang dipaksakan untuk cair.
2. Kurang disiplin dalam mengelola keuangan sehingga terjadi ketidakstabilan pendapatan dan pengeluaran yang berdampak pada angsuran kredit di BPR
3. Ada sebagian debitur yang usahanya sudah bangkrut atau tutup sehingga sudah tidak ada lagi kemampuan untuk membayar angsuran kredit di BPR
4. Musibah yang tidak terprediksi seperti : anggota keluarga ada yang meninggal (suami, istri atau anak), terjadi permasalahan dalam rumah tangga yang tidak dapat terselesaikan sehingga terjadi perceraian

Langkah Penyelesaian:

Langkah penyelesaian NPL di BPR SAUDARAKU :

1. Mediasi dengan debitur untuk mencari solusi yang tepat dengan cara Take Over ke bank lain atau koperasi, pinjam dana ke saudaranya yang sekiranya bisa membantu dan menjual aset lainnya (mencairkan calon pembeli)
2. BPR membentuk tim dalam penyelesaian kredit bermasalah dengan melakukan pemetaan yang berskala prioritas dalam penanganan kredit bermasalah, hal ini dimaksudkan agar debitur cepat menyelesaikan atau melunasi tunggakan maupun pinjamannya di BPR Saudaraku
3. Restrukturisasi kredit untuk menganalisa ulang kemampuan debitur membayar angsuran kredit di BPR perbulannya
4. Memberikan surat peringatan ke 1,2 dan 3 dan surat pemberitahuan Pra-Lelang
5. Pendaftaran lelang agunan debitur melalui KPKNL
6. Memberikan surat jadwal lelang dan surat pemasangan plang
7. Memberikan Informasi ke Public melalui surat kabar, Media Sosial, menyebarkan brosur lelang dan Investor Properti serta pihak karyawan BPR ikut membantu mencarikan calon pembeli lelang agunan.

5. Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan dan Perubahan Penting Lain

Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan

Selama tahun 2024, Pendapatan Operasional Bank mengalami kenaikan sebesar Rp. 30.439.787,- dari tahun 2023 dan untuk tahun 2024 pos Beban Operasional mengalami kenaikan sebesar Rp. 466.220.587,- jika dibandingkan dengan tahun 2023. Sedangkan pada pos Beban Non Operasional juga mengalami penurunan dari tahun sebelumnya, yaitu sebesar Rp 2.931.891,-.



IV. Strategi dan Kebijakan Manajemen

Strategi dan Kebijakan Dalam Pengembangan Usaha

Kinerja PT. BPR Saudaraku tahun 2024 merupakan hasil dari berbagai upaya perbaikan secara menyeluruh meliputi pelayanan, sistem kerja dan peningkatan pengetahuan Sumber Daya Manusia. Beberapa Strategi dan Kebijakan guna mewujudkan pengembangan usaha adalah sebagai berikut:

1. Dalam menjalankan aktivitas operasional selalu berpedoman pada ketentuan perundang-undangan maupun ketentuan praktek terbaik dalam perbankan lainnya yang ditetapkan manajemen
2. Meningkatkan integritas, kemampuan, pengetahuan, kedisiplinan, Jujur dan berdedikasi tinggi kepada perusahaan serta mentaati aturan dan kode etik perusahaan
3. Meningkatkan kinerja secara tim yang solid serta menciptakan hubungan kekeluargaan yang kuat pada seluruh karyawan
4. Peningkatan efisiensi dalam segala aktifitas operasional dengan tidak mengurangi nilai nilai pelayanan kepada nasabah dan tetap berpedoman pada prinsip kehati-hatian
5. Mengupayakan secara konsisten peningkatan DPK (Dana Pihak Ketiga) khususnya dana Tabungan untuk menciptakan struktur pendanaan yang ideal dengan fokus pada dana murah (LCD - *Low Cost Deposit*) melalui strategi marketing dan membangun hubungan baik dengan nasabah serta akuisisi terhadap penabung-penabung baru melalui kerja sama dengan sekolah-sekolah untuk meningkatkan saldo tabungan.
6. Meningkatkan penjualan kredit kepada nasabah baru dan juga eksisting yang layak dengan *top up* kredit. Meminta *referral* dari nasabah debitur yang memiliki rekan bisnis yang membutuhkan bantuan modal kerja.

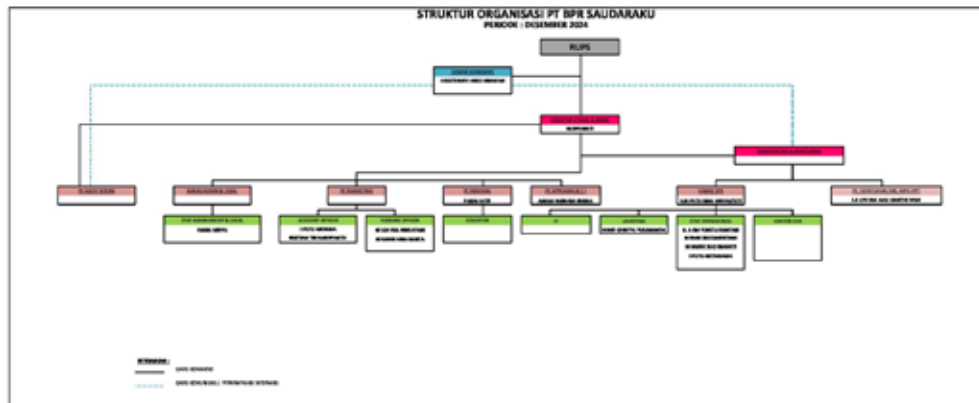
Strategi dan Kebijakan Dalam Manajemen Risiko

1. Memiliki kebijakan manajemen risiko yang menekankan pada pembentukan tata kelola manajemen risiko yang sehat dan menata penetapan tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*) dan toleransi risiko (*risk tolerance*). Limit risiko dievaluasi kembali sekali dalam 1 tahun atau lebih dalam hal terdapat perubahan faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan usaha BPR secara signifikan.
2. Strategi untuk memitigasi kredit perlu dibuat panduan dan peta portofolio (*portfolio guidance*) sektor ekonomi yang memiliki prospek yang bagus dan yang sedang mengalami penurunan.
3. Melakukan analisa risiko pada beberapa sektor usaha yang dibiayai dan mengalami penurunan kinerja sehingga dapat dilakukan tindakan-tindakan preventif untuk meminimalisir risiko yang mungkin terjadi.
4. Untuk mengelola risiko operasional perlu dilakukan kajian dan pemantauan secara berkala atas sistem dan prosedur di BPR untuk menjaga serta mendukung kesinambungan operasional usaha Bank.

V. Laporan Manajemen

1. Struktur Organisasi

Diagram / Gambar Struktur Organisasi



Penjelasan Struktur Organisasi

Jumlah Dewan Komisaris dan Direksi masing masing berjumlah 1 (satu) orang.

Dalam menjalankan tugasnya telah mencerminkan penerapan Tata kelola yang baik antara lain:

1. Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen dan menyediakan waktu yang cukup untuk optimalisasi tugasnya serta tidak terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional Bank kecuali hal lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan/ atau peraturan perundangan yang berlaku dalam rangka melaksanakan fungsi pengawasan.
2. Direksi bertanggung jawab atas setiap keputusan untuk pelaksanaan kepengurusan Perseroan serta mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugasnya dalam RUPS.
3. Direksi melakukan pengelolaan Perseroan sesuai kewenangan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan Undang-Undang yang berlaku.
4. Anggota Direksi tidak ada yang memberikan kuasa umum kepada pihak lain yang mengakibatkan pengalihan tugas dan fungsi Direksi.
5. Direksi senantiasa menindaklanjuti temuan pemeriksaan dan rekomendasi dari audit intern maupun ekstern, hasil pengawasan OJK (Otoritas Jasa Keuangan) dan/atau hasil pengawasan otoritas lain.
6. Direksi menyediakan data dan informasi yang lengkap dan akurat kepada Komisaris secara tepat waktu.
7. Keputusan-keputusan strategis senantiasa diputuskan melalui rapat Direksi yang pengambilan keputusannya dilakukan secara musyawarah mufakat, dibuat risalah rapatnya dan didokumentasikan dengan baik, serta diimplementasikan sesuai kebijakan, pedoman dan tata tertib kerja yang berlaku. Keputusan diambil apabila seluruh Direksi yang hadir menyetujui .



2. Bidang Usaha

Bidang Usaha dan Produk BPR/BPRS

1.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Tabungan Harian, TabunganKU dan Tabungan Simba
	Uraian	Tabungan Harian : Tabungan harian pada PT BPR Saudaraku adalah tabungan dengan minimal setoran Rp. 20.000 untuk bunga tabungan harian setiap bulannya adalah 2.5% Tabungan Simba : Tabungan simba pada PT BPR Saudaraku adalah tabungan berjangka dengan minimal setoran Rp. 100.000 untuk bunga tabungan setiap bulannya adalah 4%
2.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Kredit Modal Kerja, Kredit Konsumtif dan Kredit Investasi
	Uraian	Kredit Modal Kerja, Kredit Konsumtif dan Kredit Investasi pada PT BPR Saudaraku memiliki bunga flat perbulan mulai dari 1.2% sd 1.5% menurut jangka waktu dan jenis jaminannya.

3. Teknologi Informasi

Teknologi Informasi untuk Sistem Operasional

Dalam upaya untuk memberikan pelayanan kepada nasabah yang cepat, tepat dan akurat serta memenuhi kebutuhan informasi bagi manajemen, rencana pengembangan usaha serta informasi terkait dengan laporan kepada otoritas, kehandalan teknologi informasi menjadi suatu kebutuhan yang sangat penting:

1. Sistem Operasional
 - a. Sistem operasional menggunakan Core Banking Sistem bekerja sama dengan vendor PT USSI PPS
 - b. Sistem Pelaporan ke Otoritas Jasa Keuangan meliputi :
 - SiPeduli untuk pengaduan Nasabah, Self Assesment, edukasi dan Inklusi
 - SLIK untuk Sistem Informasi Layanan Keuangan
 - APOLO untuk pelaporan kepada OJK
 - Sigap untuk pelaporan APU PPT
2. Sistem Keamanan
 - a. Untuk keamanan Data server ditempatkan diruangan khusus berpendingin udara yang hanya bisa diakses oleh pejabat yang ditunjuk.



Sistem Keamanan Teknologi Informasi

Dalam upaya untuk memberikan pelayanan kepada nasabah yang cepat, tepat dan akurat serta memenuhi kebutuhan informasi bagi manajemen, rencana pengembangan usaha serta informasi terkait dengan laporan kepada otoritas, kehandalan teknologi informasi menjadi suatu kebutuhan yang sangat penting.

4. Perkembangan dan Target Pasar

Perkembangan dan Target Pasar

Guna mendukung rencana pengembangan usaha yang telah ditetapkan dalam Rencana Bisnis harus didukung adanya suatu target yang terukur dan target pasar yang jelas. Langkah-langkah untuk pengembangan target pasar dilakukan dengan cara:

1. Meningkatkan jumlah nasabah dari beberapa wilayah yang selama ini sudah menjadi pasar BPR.
2. Memperluas wilayah pemasaran baru disekitar wilayah yang sudah ada.
3. Target pengembangan usaha dengan mencari peluang sektor ekonomi potensial yang ada di wilayah kerja

5. Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Daftar Jaringan Kantor

1.	Nama Kantor	PT. BPR SAUDARAKU
	Alamat	JL. DENPASAR GILIMANUK NO 99X MENDOYO JEMBRANA
	Desa/Kecamatan	POHSANTEN/MENDOYO
	Kabupaten/Kota	7202
	Kode Pos	82261
	Nama Pimpinan	NURYUNIATI
	Nomor Telepon	(036)454 2433
	Jumlah Kantor Kas	1

6. Kerja Sama BPR dengan Bank atau Lembaga Lain

Kerja Sama BPR/BPRS dengan Bank atau Lembaga Lain

1.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT BPR KARUNIA DEWATA
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	22 Desember 2023
	Jenis Kerja Sama	Kredit Sindikasi
	Uraian Kerja Sama	PT BPR KARUNIA DEWATA melakukan kerja sama untuk pencairan Kredit Sindikasi dengan PT BPR



		SAUDARAKU an Ni Made Sutarsana dengan nominal pinjaman sebesar Rp. 500.000.000, untuk PT BPR Saudaraku telah dilakukan realisasi pada tanggal 22 Desember 2023 sebesar Rp. 100.000.000 bunga pertahun sebesar 19.20% dan jangka waktu 84 bulan.
2.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT BPR KARUNIA DEWATA
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	04 Juli 2024
	Jenis Kerja Sama	Kredit Sindikasi
	Uraian Kerja Sama	PT BPR KARUNIA DEWATA melakukan kerja sama untuk pencairan Kredit Sindikasi dengan PT BPR SAUDARAKU an I Gusti Agung Bagus Budiarsa SE dengan nominal pinjaman sebesar Rp.900.000.000, untuk PT BPR Saudaraku telah dilakukan realisasi pada tanggal 04 Juli 2024 sebesar Rp. 400.000.000 bunga pertahun sebesar 18% dan jangka waktu 12 bulan.

VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia

1. Komposisi Sumber Daya Manusia

Statistik Komposisi Karyawan Per Kantor	
Jumlah Pegawai Pemasaran	4 orang
Jumlah Pegawai Pelayanan	3 orang
Jumlah Pegawai Lainnya	9 orang
Jumlah Pegawai Tetap	7 orang
Jumlah Pegawai Tidak Tetap	9 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S3	0 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S2	0 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S1/D4	9 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan D3	0 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan SMA	7 orang



Jumlah Pegawai Pendidikan Lainnya	0 orang
Jumlah Pegawai Laki-laki	6 orang
Jumlah Pegawai Perempuan	10 orang
Jumlah Pegawai Usia <=25	2 orang
Jumlah Pegawai Usia >25-35	8 orang
Jumlah Pegawai Usia >35-45	4 orang
Jumlah Pegawai Usia >45-55	2 orang
Jumlah Pegawai Usia >55	0 orang

2. Pengembangan Sumber Daya Manusia

Kegiatan Pengembangan Sumber Daya Manusia di BPR/BPRS

1.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pendidikan Sosialisasi Implementasi Pelindungan Konsumen
	Tanggal Pelaksanaan	28 Desember 2024
	Jumlah Peserta	15 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Tujuan Pelatihan: Meningkatkan kesadaran dan pemahaman konsumen tentang hak dan kewajibannya agar mereka mampu melindungi diri dari praktik perdagangan yang merugikan. Memberikan pemahaman tentang hak dan kewajiban konsumen dan pelaku usaha. Menumbuhkan kesadaran kritis konsumen dalam memilih produk dan jasa. Mendorong pelaku usaha untuk bertanggung jawab atas produk atau jasa yang ditawarkan. Membangun budaya perlindungan konsumen yang adil dan berkelanjutan.
2.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Penempatan dan Penggunaan Tools SAK EP
	Tanggal Pelaksanaan	19 November 2024
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR



	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	<p>Tujuan Pelatihan: Mengenalkan konsep dan ruang lingkup SAK EP sebagai standar akuntansi yang sederhana dan relevan untuk entitas privat. Memberikan pelatihan teknis penggunaan tools pendukung dalam proses pencatatan dan pelaporan keuangan berbasis SAK EP. Meningkatkan kemampuan praktis peserta dalam menyusun laporan keuangan sesuai SAK EP. Mempermudah transisi dari sistem akuntansi manual atau tidak standar ke sistem berbasis SAK EP. Mendukung akuntabilitas dan transparansi keuangan bagi entitas privat.</p>
3.	Nama Kegiatan Pengembangan	Workshop RBB
	Tanggal Pelaksanaan	26 November 2024
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	<p>Tujuan Workshop: Meningkatkan pemahaman peserta mengenai konsep dan struktur penyusunan RBB. Menyelaraskan rencana bisnis dengan strategi korporasi, peraturan regulator, dan kondisi pasar. Mengidentifikasi potensi risiko serta menyusun rencana mitigasi. Mengintegrasikan aspek kepatuhan, GCG (Good Corporate Governance), dan keberlanjutan (sustainability) dalam RBB. Mendorong koordinasi antardepartemen dalam penyusunan dan pelaksanaan RBB</p>
4.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan tentang AYDA Acta De Command dan Penanganan NPL
	Tanggal Pelaksanaan	30 November 2024
	Jumlah Peserta	5 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	<p>Tujuan Pelatihan AYDA, Acta De Command, dan Penanganan NPL Meningkatkan Pemahaman Teknis dan Hukum Memberikan pemahaman menyeluruh kepada</p>



peserta tentang proses, prosedur, dan aspek hukum dalam pengelolaan AYDA, penyusunan Acta De Command, serta penanganan kredit bermasalah (NPL) sesuai dengan regulasi yang berlaku.

Menguatkan Kompetensi Penanganan NPL

Membekali peserta dengan strategi dan teknik praktis dalam menangani kredit bermasalah secara efektif, mulai dari analisis penyebab, pendekatan penyelesaian, hingga langkah-langkah pemulihan (recovery) aset.

Mengurangi Risiko dan Kerugian Bank

Mendorong efisiensi dalam proses pengambilalihan agunan dan penanganan NPL, guna menekan potensi kerugian, mempercepat recovery, serta menjaga kualitas aset bank.

Meningkatkan Kepatuhan terhadap Regulasi

Memastikan pelaksanaan proses AYDA dan penyelesaian NPL sesuai dengan ketentuan regulator, seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bank Indonesia (BI), dan aturan perpajakan.

Mempersiapkan Pengelolaan AYDA yang Tepat

Membantu peserta memahami pengelolaan AYDA secara akuntabel, termasuk proses pencatatan, penilaian aset, dan pelepasan agunan untuk menjaga rasio keuangan bank tetap sehat.

Memberikan Pemahaman Praktis Mengenai Acta De Command

Mengajarkan penggunaan Acta De Command secara tepat sebagai dokumen hukum penting dalam proses eksekusi atau penyelesaian agunan, serta meminimalkan risiko hukum di kemudian hari.

Mendorong Kolaborasi Lintas Fungsi

Meningkatkan koordinasi antara unit kredit, legal, risiko, dan audit internal dalam satu pemahaman yang sama terkait penanganan AYDA dan NPL.



VII. Laporan Keuangan Tahunan

1. Laporan Posisi Keuangan

Laporan Posisi Keuangan

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Posisi 2024	Posisi 2023
Kas dalam Rupiah	138.299	152.044
Kas dalam Valuta Asing	0	0
Surat Berharga	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Surat Berharga	0	0
Penempatan pada Bank Lain	4.153.356	7.790.933
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penempatan pada Bank Lain	0	0
Kredit yang Diberikan (Baki Debet)	3.732.030	3.425.593
Provisi yang belum diamortisasi	48.167	66.316
Biaya Transaksi Belum diamortisasi	0	0
Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi	0	0
Cadangan Kerugian Restrukturisasi	17.325	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Kredit yang Diberikan	13.153	60.724
Penyertaan Modal	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penyertaan Modal	0	0
Agunan yang diambil alih	183.759	183.759
Properti Terbengkalai	0	0
Aset Tetap dan Inventaris	1.256.243	1.287.018
Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	683.084	651.844
Aset Tidak Berwujud	102.540	98.790
Akumulasi Amortisasi dan Penurunan Nilai Aset Tidak Berwujud	29.283	4.116
Aset Antarkantor	0	0
Aset Keuangan Lainnya	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan Lainnya	0	0
Aset Lainnya	151.518	208.706
TOTAL ASET	8.926.733	12.363.841
Liabilitas Segera	7.752	3.818
Tabungan	2.348.280	3.613.949
Biaya Transaksi Tabungan Belum Diamortisasi	0	0



Deposito	1.119.000	2.473.800
Biaya Transaksi Deposito Belum Diamortisasi	0	0
Simpanan dari Bank Lain	0	200.000
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Pinjaman yang Diterima	0	0
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Diskonto Belum Diamortisasi	0	0
Dana Setoran Modal-Kewajiban	0	4.600.000
Liabilitas Antarkantor	0	0
Liabilitas Lainnya	2.798	6.419
TOTAL LIABILITAS	3.477.830	10.897.986
Modal Dasar	20.000.000	2.000.000
Modal yang Belum Disetor -/-	13.520.000	120.000
Tambahan Modal Disetor	0	0
Agio	0	0
Modal Sumbangan	0	0
Dana Setoran Modal - Ekuitas	0	0
Tambahan Modal Disetor Lainnya	0	0
Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
Ekuitas Lainnya	0	0
Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain	0	0
Cadangan	0	0
Umum	200.000	200.000
Tujuan	0	0
Laba (Rugi)	0	0
Laba (Rugi) Tahun-Tahun Lalu	-622.580	-438.477
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	-608.517	-175.668
TOTAL EKUITAS	5.448.903	1.465.855

2. Laporan Laba Rugi

Laporan Laba Rugi

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Posisi 2024	Posisi 2023
Pendapatan Operasional	1.057.897	1.027.458
1. Pendapatan Bunga		
a. Bunga Kontraktual		
Surat Berharga	0	0



Giro	32.815	18.423
Tabungan	3.778	33.177
Deposito	201.388	226.095
Sertifikat Deposito	0	0
KYD Kepada Bank Lain	0	0
KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	552.676	643.479
b. Provisi Kredit		
Kredit Kepada Bank Lain	0	0
Kredit Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	88.866	71.553
c. Biaya Transaksi -/-		
Surat Berharga	0	0
KYD Kepada Bank Lain	0	0
KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	0	0
d. Koreksi Atas Pendapatan Bunga -/-		
2. Pendapatan Lainnya		
a. Pendapatan Jasa Transaksi	0	0
b. Keuntungan Penjualan Valuta Asing	0	0
c. Keuntungan Penjualan Surat Berharga	0	0
d. Penerimaan Kredit yang Dihapusbuku	0	0
e. Pemulihan CKPN	0	0
f. Dividen	0	0
g. Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	0	0
h. Keuntungan penjualan AYDA	0	0
i. Pendapatan Ganti Rugi Asuransi	0	0
j. Pemulihan penurunan nilai AYDA	0	0
k. Lainnya	178.374	34.731
Beban Operasional	1.632.788	1.166.568
1. Beban Bunga		
a. Beban Bunga Kontraktual		
Tabungan	65.173	85.994
Deposito	88.711	124.831
Simpanan dari Bank Lain	6.587	15.384
Pinjaman yang Diterima Dari Bank Indonesia	0	0
Pinjaman yang Diterima Dari Bank Lain	0	0
Pinjaman yang Diterima Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
Pinjaman yang Diterima Berupa Pinjaman Subordinasi	0	0
Beban Bunga Lainnya	0	0
b. Biaya Transaksi		
Kepada Bank Lain	0	0



Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
2. Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit	17.325	0
3. Beban Kerugian Penurunan Nilai		
a. Surat Berharga	0	0
b. Penempatan pada Bank Lain	16.725	0
c. KYD Kepada Bank Lain	0	0
d. KYD Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	24.659	17.322
e. Penyertaan Modal	0	0
f. Aset Keuangan Lainnya	0	0
4. Beban Pemasaran	3.350	8.668
5. Beban Penelitian dan Pengembangan	0	0
6. Beban Administrasi dan Umum		
a. Beban Tenaga Kerja		
Gaji dan Upah	386.244	208.511
Honorarium	138.000	50.250
Lainnya	370.814	302.481
b. Beban Pendidikan dan Pelatihan	53.146	30.775
c. Beban Sewa		
Gedung Kantor	60.000	10.000
Lainnya	0	1.000
d. Beban Penyusutan/Penghapusan atas Aset Tetap dan Inventaris	96.259	78.274
e. Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	25.166	4.116
f. Beban Premi Asuransi	15.210	35.312
g. Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	20.461	23.821
h. Beban Barang dan Jasa	150.154	108.818
i. Beban Penyelenggaraan Teknologi Informasi	0	0
j. Kerugian terkait risiko operasional		
Kecurangan internal	0	0
Kejahatan eksternal	0	0
k. Pajak-pajak	13.536	3.531
7. Beban lainnya		
a. Kerugian Penjualan Valuta Asing	0	0
b. Kerugian Penjualan Surat Berharga	0	0
c. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0	0
d. Kerugian penjualan AYDA	0	0
e. Kerugian penurunan nilai AYDA	0	0
f. Lainnya	81.268	57.478
Laba (Rugi) Operasional	-574.891	-139.110
Pendapatan Non Operasional		



1. Keuntungan Penjualan Aset Tetap dan Inventaris	0	0
2. Pemulihan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	0	0
3. Pemulihan Penurunan Nilai Lainnya	0	0
4. Bunga Antar Kantor	0	0
5. Selisih Kurs	0	0
6. Lainnya	0	0
Beban Non Operasional	33.626	36.558
1. Kerugian Penjualan/Kehilangan Aset Tetap dan Inventaris	0	0
2. Kerugian Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	0	0
3. Kerugian Penurunan Nilai Lainnya	0	0
4. Bunga Antar Kantor	0	0
5. Selisih Kurs	0	0
6. Lainnya	33.626	36.558
Laba (Rugi) Non Operasional	-33.626	-36.558
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	-608.517	-175.668
Taksiran Pajak Penghasilan	0	0
Pendapatan Pajak Tangguhan	0	0
Beban Pajak Tangguhan	0	0
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	-608.517	-175.668
Penghasilan Komprehensif Lain		
1. Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
2. Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi		
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	0	0
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan		

3. Laporan Komitmen dan Kontijensi

Laporan Rekening Administratif

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Posisi 2024	Posisi 2023
Tagihan Komitmen		
Fasilitas Pinjaman yang Diterima yang Belum Ditarik	0	0



Tagihan Komitmen Lainnya	0	0
Kewajiban Komitmen		
Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik	0	0
Penerusan Kredit (Channeling)	0	0
Kewajiban Komitmen Lainnya	0	0
Tagihan Kontinjensi	914.827	860.829
a. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian		
1) Bunga Kredit yang Diberikan	135.269	97.598
2) Bunga Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Surat Berharga	0	0
4) Lainnya	0	0
b. Aset Produktif yang dihapusbuku	779.558	763.230
1) Kredit yang Diberikan	0	0
2) Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku	0	0
4) Pendapatan Bunga Atas Penempatan Dana pada Bank Lain yang dihapusbuku	0	0
c. Agunan dalam Proses Penyelesaian Kredit	0	0
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya	0	0
Kewajiban Kontinjensi	0	0
Rekening Administratif Lainnya	0	0

4. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas

Dalam Jutaan Rupiah

Keterangan

Saldo per 31 Des Tahun 2022

Dividen
 Pembentukan Cadangan
 DSM Ekuitas
 Laba/Rugi yang Belum Direalisasi
 Revaluasi Aset 2024etap
 Laba/Rugi Periode Berjalan
 Pos Penambah/Pengurang Lainnya

Saldo per 31 Des Tahun 2023

Dividen
 Pembentukan Cadangan
 DSM Ekuitas
 Laba/Rugi yang Belum Direalisasi
 Revaluasi Aset 2024etap



Laba/Rugi Periode Berjalan
Pos Penambah/Pengurang Lainnya

Saldo Akhir (per 31 Des)

5. Laporan Arus Kas

Laporan Arus Kas

Keterangan	Dalam Ribuan Rupiah	
	Saldo 2024	Saldo 2023
Penerimaan pendapatan bunga	0	0
Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi	0	0
Penerimaan beban klaim asuransi	0	0
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	0	0
Pendapatan operasional lainnya	0	0
Pembayaran beban bunga	0	0
Beban gaji dan tunjangan	0	0
Beban umum dan administrasi	0	0
Beban operasional lainnya	0	0
Pendapatan non operasional lainnya	0	0
Beban non operasional lainnya	0	0
Pembayaran pajak penghasilan	0	0
Penyesuaian lainnya atas pendapatan dan beban	0	0
Penempatan pada bank lain	0	0
Kredit yang diberikan	0	0
Agunan yang diambil alih	0	0
Aset lain-lain	0	0
Penyesuaian lainnya atas aset operasional	0	0
Liabilitas segera	0	0
Tabungan	0	0
Deposito	0	0
Simpanan dari bank lain	0	0
Pinjaman yang diterima	0	0
Liabilitas imbalan kerja	0	0
Liabilitas lain-lain	0	0
Penyesuaian lainnya atas liabilitas operasional	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas operasi	0	0
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	0	0
Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	0	0
Pembelian/penjualan Surat Berharga	0	0



Pembelian/penjualan Penyertaan Modal	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas Investasi	0	0
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal pelengkap	0	0
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal inti tambahan	0	0
Pembayaran dividen	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas Pendanaan	0	0
Peningkatan (Penurunan) Arus Kas	0	0
Kas dan setara Kas awal periode	0	0
Kas dan setara Kas akhir periode	0	0



PT. Bank Perekonomian Rakyat Saudaraku
Jl. Denpasar-Gilimanuk, No. 99X, Kec. Mendoyo, Kab.
Jembrana, 82261
Website: www.bprsaudaraku.com. Telepon: 03654542433.

**Surat Pernyataan Direksi
Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun yang Berakhir Per 31 Desember 2024
PT. Bank Perekonomian Rakyat Saudaraku**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Nuryuniati
Alamat Kantor : Jl. Denpasar Gilimanuk, No. 99x, Pohsanten, Mendoyo
Alamat Domisili : Jl. Mayjend. Haryono III No. 25, RT/RW 006/005, Mangunharjo Mayangan
Nomor Telepon : 082334214399
Jabatan : Direktur Utama

Menyatakan bahwa:

1. Laporan Keuangan PT. Bank Perekonomian Rakyat Saudaraku telah disusun untuk tahun buku 2024 dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku,
2. Semua informasi dalam laporan keuangan PT. Bank Perekonomian Rakyat Saudaraku Tahun Buku 2024 telah dimuat secara lengkap dan benar,
3. Bertanggung jawab atas penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan PT. Bank Perekonomian Rakyat Saudaraku tahun buku 2024 sesuai POJK mengenai integritas pelaporan keuangan Bank,
4. Hasil Penilaian terhadap efektifitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan BPR sesuai dengan dokumen Penilaian Sendiri Pengendalian Internal dalam Pelaporan Keuangan Bank (terlampir).

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jembrana, 30 April 2025
PT. Bank Perekonomian Rakyat Saudaraku



Nuryuniati
Direktur Utama



IX. Transparansi Pelaksanaan Tata Kelola

1. Penjelasan Umum Penerapan Tata Kelola

Informasi Umum BPR	
Nama BPR/BPRS	PT. Bank Perekonomian Rakyat Saudaraku
Alamat	Jl. Denpasar- Gilimanuk No. 99X, Mendoyo, Kab. Jembrana
Nomor Telepon	(0365) 4542433

Penjelasan Umum:

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG - Good Corporate Governance) di PT. BPR Saudaraku pada tahun 2024 telah membawa perkembangan yang positif dengan meningkatnya kinerja BPR meskipun menghadapi tantangan yang tidak ringan di sepanjang tahun 2024 di tengah kondisi perekonomian dan sektor usaha yang sebelumnya pulih.

BPR Saudaraku memiliki komitmen yang kuat untuk melaksanakan Tata Kelola sesuai standar Tata Kelola yang telah diatur oleh OJK (Otoritas Jasa Keuangan) sehingga BPR Saudaraku dapat terus tumbuh secara berkelanjutan dan memiliki daya saing di industri perbankan khususnya di Kabupaten Jembrana. Penerapan Tata Kelola yang Baik pada BPR Saudaraku didukung oleh integritas yang tinggi melalui proses intern yang melibatkan seluruh organ bank baik dari seluruh tingkatan organisasi terutama bagi Direksi dan Dewan Komisaris yang memiliki peranan sentral serta signifikan dalam penerapan Penerapan Tata Kelola Perusahaan di lingkungan BPR Saudaraku. BPR Saudaraku telah beroperasi lebih dari 20 tahun dan senantiasa menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola dalam setiap kegiatan usahanya. Prinsip-prinsip Tata Kelola yang dimaksud adalah Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Independensi dan Kesetaraan. Hal ini didorong oleh komitmen Bank untuk mencapai Visi, Menjadi BPR yang Sehat, Besar, Kuat.

Dalam penerapan Tata Kelola, BPR Saudaraku selalu mengacu pada 3 (tiga) aspek Tata Kelola yaitu Struktur & Infrastruktur, Proses dan Hasil Tata Kelola. Ketiga aspek Tata Kelola tersebut menjadi intisari sekaligus fokus Bank dalam mewujudkan Tata Kelola yang bertujuan untuk melindungi kepentingan Pemangku Kepentingan.

Di sepanjang 2024 dan untuk di tahun mendatang, BPR Saudaraku terus berupaya untuk mewujudkan hal-hal tersebut melalui penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik (GCG) secara konsisten dan berkelanjutan.

Ringkasan Hasil Penilaian Sendiri atas Penerapan Tata Kelola

Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (Self Assessment) Tata Kelola	2. Baik
--	----------------

Penjelasan Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (Self Assessment) Tata Kelola:

Manajemen BPR Saudaraku telah melakukan pelaksanaan tata kelola yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip tata kelola. Dalam hal terdapat kelemahan pelaksanaan prinsip tata kelola, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen BPR.

2. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi

1. Nama	NURYUNIATI
---------	------------



Penjelasan Tugas dan Tanggung Jawab:

Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Utama adalah sebagai berikut:

- a. Bertanggung jawab untuk melakukan pengelolaan Bank secara profesional dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian Bank, Anggaran Dasar Perusahaan serta ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku
- b. Merealisasikan pencapaian target Kinerja Keuangan Bank sebagaimana yang ditetapkan dalam Rencana Bisnis Bank
- c. Melaksanakan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) dengan memperhatikan aspek kecukupan SDM dan kompetensinya.
- d. Menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja atau pejabat yang bertanggungjawab terhadap pelaksanaan Audit Intern BPR, Auditor Ekstern, hasil pengawasan Dewan Komisaris, Otoritas Jasa Keuangan, dan/atau Otoritas Lainnya.
- e. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham sesuai dengan peraturan Perundang-undangan.
- f. Mengungkapkan kebijakan BPR yang bersifat strategis dibidang kepegawaian kepada pegawai.

Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Komisaris:

- a. Penerapan Tata Kelola telah dilaksanakan secara konsisten dan menerapkan Manajemen Risiko yang efektif dalam setiap kegiatan operasional dan bisnis.
- b. Tingkat Kesehatan Bank telah dipertahankan dalam posisi sehat.
- c. Direksi telah melaksanakan pengelolaan sumber daya manusia sesuai rekomendasi Dewan Komisaris yaitu : Melakukan evaluasi kinerja (minimal periode per semester) terhadap seluruh pegawai, Memberikan coaching, mentoring dan pembinaan agar lebih disiplin dalam menerapkan Peraturan Perusahaan. Pemberian sanksi telah dilaksanakan kepada pegawai yang melanggar ketentuan/ peraturan yang berlaku. Apresiasi juga telah diserahkan bagi pegawai yang memberikan kontribusi positif bagi BPR Saudaraku.
- d. Telah memonitor secara ketat debitur yang mengalami tunggakan mendekati 30 hari dan melaksanakan tindak lanjut sesuai dengan permasalahan debitur kasus per kasus.
- e. Temuan pemeriksaan OJK telah tuntas ditindaklanjuti

3. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Dewan Komisaris

1.	Nama	I Gusti Kade Agus Ariawan, S.Sos
----	------	----------------------------------

Penjelasan Tugas dan Tanggung Jawab:

Tugas dan Tanggung Jawab Komisaris adalah sebagai berikut:

- a. Melaksanakan pengawasan atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi
- b. Memastikan penerapan Tata Kelola dalam seluruh kegiatan usaha dan operasional bank
- c. Memberikan saran atau advis kepada kepada Direksi berkaitan dengan isu- isu strategis dan proses pekerjaan
- d. Memastikan Direksi telah menindaklanjuti seluruh temuan audit dan rekomendasi dari Audit Intern, Audit Ekstern dan hasil pemeriksaan pengawas (Otoritas Jasa Keuangan) dan Instansi lainnya.

Rekomendasi Kepada Direksi:

- a. Melaksanakan penerapan Tata Kelola secara konsisten dan penerapan Manajemen Risiko yang efektif dalam setiap kegiatan operasional dan bisnis.
- b. Mempertahankan Tingkat Kesehatan Bank selalu dalam posisi sehat.
- c. Secara rutin melakukan untuk pengelolaan sumber daya manusia yaitu : Evaluasi kinerja (minimal periode per semester) terhadap seluruh pegawai, Memberikan coaching, mentoring dan pembinaan serta lebih disiplin dalam menerapkan Peraturan Perusahaan, Mampu bertindak tegas dalam



pemberian sanksi bagi pegawai yang melanggar ketentuan/peraturan yang berlaku dan memberikan reward / apresiasi kepada pegawai yang memberikan kontribusi positif bagi BPR Saudaraku.

d. Memonitor secara ketat debitur yang mengalami tunggakan < 30 hari agar dapat mendeteksi secara dini setiap potensi kegagalan bayar dan dapat mengantisipasinya secara cepat sehingga kredit tidak jatuh pada kolektibilitas 2.

e. Semua komitmen perbaikan atas temuan pemeriksaan OJK agar segera ditindaklanjuti dan sudah tuntas pada paling lambat bulan Desember 2024.

f. Melakukan inovasi untuk memanfaatkan teknologi informasi untuk proses kerja maupun akuisisi bisnis.

4. Tugas, Tanggung Jawab, Program Kerja, dan Realisasi Program Kerja Komite

Tindak Lanjut Rekomendasi Program Kerja dan Realisasi Program Kerja Komite:

Nihil

5. Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite

Tindak Lanjut Rekomendasi Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite:

Nihil.

6. Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada BPR

Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada BPR

Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada BPR

1.	Nama	I GUSTI KADE AGUS ARIAWAN
	Persentase Kepemilikan (%)	24,30

7. Kepemilikan Saham Anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham pada Kelompok Usaha BPR

Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada Kelompok Usaha BPR

1.	Nama	NURYUNIATI
	Nama Kelompok Usaha BPR	Tidak Ada Kepemilikan Saham
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	0,00

Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada Kelompok Usaha BPR

1.	Nama	I Gusti Kade Agus Ariawan, S.Sos
	Nama Kelompok Usaha BPR	Tidak Ada Kepemilikan Saham
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00



Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	0,00
---	------

Kepemilikan Saham Pemegang Saham BPR/BPRS

NIHIL

8. Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada Perusahaan Lain

Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada Perusahaan Lain

1.	Nama	NURYUNIATI
	Nama Bank/Perusahaan Lain	Tidak Ada Kepemilikan Saham
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00

Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada Perusahaan Lain

1.	Nama	I Gusti Kade Agus Ariawan, S.Sos
	Nama Bank/Perusahaan Lain	Tidak Ada Kepemilikan Saham
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00

Nihil.

9. Hubungan Keuangan Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham pada BPR

Hubungan Keuangan Anggota Direksi pada BPR

1.	Nama	NURYUNIATI
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keuangan Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Tidak ada

Hubungan Keuangan Anggota Dewan Komisaris pada BPR

1.	Nama	I Gusti Kade Agus Ariawan, S.Sos
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Tidak ada



Hubungan Keuangan Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	I Gusti Kade Agus Ariawan, S.Sos - Pemegang Saham
---	---

Hubungan Keuangan Pemegang Saham pada BPR

Bapak I Gusti Kade Agus Ariawan, S.Sos merupakan Komisaris dan Pemegang Saham pada BPR

10. Hubungan Keluarga Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham pada BPR

Hubungan Keluarga Anggota Direksi pada BPR

1.	Nama	NURYUNIATI
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keluarga Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Tidak ada

Hubungan Keluarga Anggota Dewan Komisaris pada BPR

1.	Nama	I Gusti Kade Agus Ariawan, S.Sos
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keluarga Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Tidak ada

Hubungan Keluarga Pemegang Saham pada BPR

Nihil.

11. Paket/Kebijakan Remunerasi dan Fasilitas Lain bagi Direksi dan Dewan Komisaris

1.1. Gaji Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Gaji	1 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Gaji Direksi (Rp)	Rp144.000.000
Jumlah Komisaris Penerima Gaji	1 orang



Jumlah Nominal Keseluruhan Gaji Komisaris (Rp)	Rp136.500.000
--	----------------------

1.2. Tunjangan Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Tunjangan	1 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Tunjangan Direksi (Rp)	Rp24.685.710
Jumlah Komisaris Penerima Tunjangan	1 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Tunjangan Komisaris (Rp)	Rp10.500.000

1.3. Tantiem Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Tantiem	0 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Tantiem Direksi (Rp)	Rp0
Jumlah Komisaris Penerima Tantiem	0 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Tantiem Komisaris (Rp)	Rp0

1.4. Kompensasi berbasis saham Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Kompensasi berbasis saham	0 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Kompensasi berbasis saham Direksi (Rp)	Rp0
Jumlah Komisaris Penerima Kompensasi berbasis saham	0 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Kompensasi berbasis saham Komisaris (Rp)	Rp0

1.5. Remunerasi lainnya Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Remunerasi lainnya	0 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan	Rp0



Remunerasi lainnya Direksi (Rp)	
Jumlah Komisaris Penerima Remunerasi lainnya	0 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Remunerasi lainnya Komisaris (Rp)	Rp0

2.1. Perumahan Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Perumahan (Orang)	0 orang
Jumlah Nominal Perumahan Direksi (Rp)	Rp0
Jumlah Komisaris Penerima Perumahan (Orang)	0 orang
Jumlah Nominal Perumahan Komisaris (Rp)	Rp0

2.2. Transportasi Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Transportasi (Orang)	0 orang
Jumlah Nominal Transportasi Direksi (Rp)	Rp0
Jumlah Komisaris Penerima Transportasi (Orang)	0 orang
Jumlah Nominal Transportasi Komisaris (Rp)	Rp0

2.3. Asuransi Kesehatan Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Asuransi Kesehatan (Orang)	0 orang
Jumlah Nominal Asuransi Kesehatan Direksi (Rp)	Rp0
Jumlah Komisaris Penerima Asuransi Kesehatan (Orang)	0 orang
Jumlah Nominal Asuransi Kesehatan Komisaris (Rp)	Rp0



2.4. Fasilitas Lain-Lainnya Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Fasilitas Lain-Lainnya (Orang)	0 orang
Jumlah Nominal Fasilitas Lain-Lainnya Direksi (Rp)	Rp0
Jumlah Komisaris Penerima Fasilitas Lain-Lainnya (Orang)	0 orang
Jumlah Nominal Fasilitas Lain-Lainnya Komisaris (Rp)	Rp0

Remunerasi telah sesuai dengan hasil RUPS.

12. Rasio Gaji Tertinggi dan Gaji Terendah

1. Rasio (a) gaji pegawai yang tertinggi dan (b) gaji pegawai yang terendah

Rasio (a/b) 2,40 : 1

2. Rasio (a) gaji anggota Direksi yang tertinggi dan (b) gaji anggota Direksi yang terendah

Rasio (a/b) 1,60 : 1

3. Rasio (a) gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi dan (b) gaji anggota Dewan Komisaris yang terendah

Rasio (a/b) 1,30 : 1

4. Rasio (a) gaji anggota Direksi yang tertinggi dan (b) gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi

Rasio (a/b) 2,20 : 1

5. Rasio (a) gaji anggota Direksi yang tertinggi dan (b) gaji pegawai yang tertinggi

Rasio (a/b) 3,30 : 1

Nihil.

13. Pelaksanaan Rapat dalam 1 (satu) tahun

1.	Tanggal Rapat	01 Februari 2024
	Jumlah Peserta	2 orang
	Topik/Materi Pembahasan:	



	Pencapaian Target Bisnis akhir tahun 2023 (Semester II Tahun 2023) dan Evaluasi Kinerja BPR Triwulan 1	
2.	Tanggal Rapat	24 April 2024
	Jumlah Peserta	2 orang
	Topik/Materi Pembahasan: Evaluasi Kinerja BPR Triwulan II 2024	
3.	Tanggal Rapat	16 Agustus 2024
	Jumlah Peserta	2 orang
	Topik/Materi Pembahasan: Evaluasi Kinerja BPR Triwulan III 2024 dan Pembahasan SDM	
4.	Tanggal Rapat	21 Oktober 2024
	Jumlah Peserta	2 orang
	Topik/Materi Pembahasan: Evaluasi Kinerja BPR.	
5.	Tanggal Rapat	06 Desember 2024
	Jumlah Peserta	2 orang
	Topik/Materi Pembahasan: Persetujuan Rencana Bisnis Tahun 2025	

Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat 5 (lima) kali dalam setahun di sepanjang tahun 2024.

14. Kehadiran Anggota Dewan Komisaris

Kehadiran Anggota Dewan Komisaris dalam Pelaksanaan Rapat dalam 1 (satu) Tahun

1.	Nama Anggota Dewan Komisaris	I Gusti Kade Agus Ariawan, S.Sos
	Frekuensi Kehadiran (Fisik)	5 kali hadir
	Frekuensi Kehadiran (Telekonferensi)	0 kali hadir

Semua rapat Dewan Komisaris dihadiri lengkap oleh anggota Dewan Komisaris.

15. Jumlah Penyimpangan Intern (Internal Fraud)

1.1. Jumlah Penyimpangan Internal oleh Anggota Direksi

Total Fraud Pada Tahun Laporan	0 kasus
Total Fraud Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus



Telah Diselesaikan Pada Tahun Laporan	0 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Laporan	0 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Laporan	0 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum Pada Tahun Laporan	0 kasus

1.2. Jumlah Penyimpangan Internal oleh Anggota Dewan Komisaris

Total Fraud Pada Tahun Laporan	0 kasus
Total Fraud Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Telah Diselesaikan Pada Tahun Laporan	0 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Laporan	0 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Laporan	0 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum Pada Tahun Laporan	0 kasus

1.3. Jumlah Penyimpangan Internal oleh Pegawai Tetap

Total Fraud Pada Tahun Laporan	0 kasus
Total Fraud Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Telah Diselesaikan Pada Tahun Laporan	0 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun	0 kasus



Laporan	
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Laporan	0 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum Pada Tahun Laporan	0 kasus

1.4. Jumlah Penyimpangan Internal oleh Pegawai Tidak Tetap

Total Fraud Pada Tahun Laporan	0 kasus
Total Fraud Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Telah Diselesaikan Pada Tahun Laporan	0 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Laporan	0 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Laporan	0 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum Pada Tahun Laporan	0 kasus

Selama periode tahun 2024 (Tahun Laporan) tidak terdapat penyimpangan atau kecurangan intern (internal fraud) yang dilakukan oleh Anggota Dewan Komisaris, Anggota Direksi, Pegawai Tetap dan Pegawai Tidak Tetap pada PT. BPR Saudaraku

16. Permasalahan Hukum yang Dihadapi

1.1. Permasalahan Hukum yang Telah Selesai

Permasalahan Hukum Perdata yang Telah Selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	0 kasus
Permasalahan Hukum Pidana yang	0 kasus



Telah Selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)

1.2. Permasalahan Hukum yang Dalam Proses Penyelesaian

Permasalahan Hukum Perdata yang Dalam Proses Penyelesaian	0 kasus
---	---------

Permasalahan Hukum Pidana yang Dalam Proses Penyelesaian	0 kasus
--	---------

17. Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

Nihil.

18. Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan Kegiatan Politik

Nihil.



**Lembar Pernyataan
Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris
tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan Tahun 2024
PT. Bank Perekonomian Rakyat Saudaraku**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT. Bank Perekonomian Rakyat Saudaraku tahun 2024 telah ditinjau dan dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jembrana, 30 April 2025

PT. Bank Perekonomian Rakyat Saudaraku

Dibuat,

Luh Putu Rina Widyastuti
Kepala Bagian Operasional

Mengetahui,

Nuryuniati
Direktur Utama

Mengetahui,

I Gusti Kade Agus Ariawan
Komisaris



LAPORAN HASIL PENGUJIAN
ATAS POS-POS LAPORAN
KEUANGAN
PT. Bank Perekonomian Rakyat Saudaraku
Posisi 31 Desember 2024

Nama BPR : PT. Bank Perekonomian Rakyat Saudaraku
Alamat : Jl. Denpasar-Gilimanuk, No. 99X, Kec. Mendoyo, Kab. Jembrana, 82261
Nomor Telepon : 03654542433
Posisi Keuangan : 31 Desember 2024
Modal Inti : Rp5.334.694.143
Total Aset : Rp8.926.732.892

1. Pengujian Atas Pos-pos Laporan Posisi Keuangan (Neraca)

1.1. Pengujian Atas Pos-pos Aset pada Laporan Posisi Keuangan

Tabel 1. Aset pada Laporan Posisi Keuangan

(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)

Keterangan	Des 2023 (Rp)	Des 2024 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
Kas dalam Rupiah	152.044.000	138.299.000	-13.745.000	-9,04%
Penempatan pada Bank Lain	7.790.932.689	4.153.355.902	-3.637.576.787	-46,69%
Kredit yang Diberikan (Baki Debet)	3.425.592.575	3.732.030.386	306.437.811	8,95%
-/- Provisi Belum Diamortisasi	66.316.007	48.167.083	-18.148.924	-27,37%
-/- Cadangan Kerugian Restrukturisasi	0	17.324.970	17.324.970	100,00%
-/- CKPN/PPKA Kredit yang Diberikan	60.723.922	13.152.648	-47.571.274	-78,34%
Agunan yang diambil alih (AYDA)	183.758.700	183.758.700	0	0,00%
Aset Tetap dan Inventaris	1.287.017.500	1.256.242.888	-30.774.612	-2,39%
-/- Akumulasi Penyusutan Aset Tetap dan Inventaris	651.843.907	683.084.369	31.240.462	4,79%
Aset Tidak Berwujud	98.790.000	102.540.000	3.750.000	3,80%
-/- Akumulasi Penyusutan Aset Tidak Berwujud	4.116.250	29.282.500	25.166.250	611,39%
Aset Lainnya	208.705.934	151.517.586	-57.188.348	-27,40%
TOTAL ASET	12.363.841.312	8.926.732.892	-3.437.108.420	-27,80%



1. Kas dalam Rupiah

Kas dalam Rupiah di PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SAUDARAKU posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp138.299.000, turun sebesar -Rp13.745.000 atau -9,04%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp152.044.000 pada 31 Desember 2023.

2. Penempatan pada Bank Lain

Penempatan pada Bank Lain di PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SAUDARAKU posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp4.153.355.902, turun sebesar -Rp3.637.576.787 atau -46,69%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp7.790.932.689 pada 31 Desember 2023.

3. Kredit yang Diberikan (Baki Debet)

Kredit yang Diberikan (Baki Debet) di PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SAUDARAKU posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp3.732.030.386, tumbuh sebesar Rp306.437.811 atau 8,95%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp3.425.592.575 pada 31 Desember 2023.

4. -/- Provisi Belum Diamortisasi

-/- Provisi Belum Diamortisasi di PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SAUDARAKU posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp48.167.083, turun sebesar -Rp18.148.924 atau -27,37%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp66.316.007 pada 31 Desember 2023.

5. -/- Cadangan Kerugian Restrukturisasi

-/- Cadangan Kerugian Restrukturisasi di PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SAUDARAKU posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp17.324.970, tumbuh sebesar Rp17.324.970 atau 100,00%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp0 pada 31 Desember 2023.

6. -/- CKPN/PPKA Kredit yang Diberikan

-/- CKPN/ PPKA Kredit yang Diberikan di PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SAUDARAKU posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp13.152.648, turun sebesar -Rp47.571.274 atau -78,34%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp60.723.922 pada 31 Desember 2023.

7. Agunan yang diambil alih (AYDA)

Agunan yang diambil alih (AYDA) di PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SAUDARAKU posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp183.758.700, tumbuh sebesar Rp0 atau 0,00%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp183.758.700 pada 31 Desember 2023.

8. Aset Tetap dan Inventaris

Aset Tetap dan Inventaris di PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SAUDARAKU posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp1.256.242.888, turun sebesar -Rp30.774.612 atau -2,39%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp1.287.017.500 pada 31 Desember 2023.



9. -/- Akumulasi Penyusutan Aset Tetap dan Inventaris

-/- Akumulasi Penyusutan Aset Tetap dan Inventaris di PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SAUDARAKU posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp683.084.369, tumbuh sebesar Rp31.240.462 atau 4,79%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp651.843.907 pada 31 Desember 2023.

10. Aset Tidak Berwujud

Aset Tidak Berwujud di PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SAUDARAKU posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp102.540.000, tumbuh sebesar Rp3.750.000 atau 3,80%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp98.790.000 pada 31 Desember 2023.

11. -/- Akumulasi Penyusutan Aset Tidak Berwujud

-/- Akumulasi Penyusutan Aset Tidak Berwujud di PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SAUDARAKU posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp29.282.500, tumbuh sebesar Rp25.166.250 atau 611,39%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp4.116.250 pada 31 Desember 2023.

12. Aset Lainnya

Aset Lainnya di PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SAUDARAKU posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp151.517.586, turun sebesar - Rp57.188.348 atau -27,40%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp208.705.934 pada 31 Desember 2023.

13. TOTAL ASET

TOTAL ASET di PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SAUDARAKU posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp8.926.732.892, turun sebesar -Rp3.437.108.420 atau -27,80%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp12.363.841.312 pada 31 Desember 2023.

1.2. Pengujian Atas Pos-pos Liabilitas pada Laporan Posisi Keuangan

Tabel 2. Liabilitas pada Laporan Posisi Keuangan

(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)

Keterangan	Des 2023 (Rp)	Des 2024 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
Liabilitas Segera	3.818.449	7.751.967	3.933.518	103,01%
Tabungan	3.613.949.352	2.348.279.621	-1.265.669.731	-35,02%
Deposito	2.473.800.000	1.119.000.000	-1.354.800.000	-54,77%
Simpanan dari Bank Lain	200.000.000	0	-200.000.000	-100,00%
Dana Setoran Modal-Kewajiban	4.600.000.000	0	-4.600.000.000	-100,00%
Liabilitas Lainnya	6.418.606	2.798.137	-3.620.469	-56,41%
TOTAL LIABILITAS	10.897.986.407	3.477.829.725	-7.420.156.682	-68,09%



1. Liabilitas Segera

Liabilitas Segera di PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SAUDARAKU posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp7.751.967, tumbuh sebesar Rp3.933.518 atau 103,01%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp3.818.449 pada 31 Desember 2023.

2. Tabungan

Tabungan di PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SAUDARAKU posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp2.348.279.621, turun sebesar -Rp1.265.669.731 atau -35,02%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp3.613.949.352 pada 31 Desember 2023.

3. Deposito

Deposito di PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SAUDARAKU posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp1.119.000.000, turun sebesar -Rp1.354.800.000 atau -54,77%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp2.473.800.000 pada 31 Desember 2023.

4. Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari Bank Lain di PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SAUDARAKU posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp0, turun sebesar - Rp200.000.000 atau -100,00%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp200.000.000 pada 31 Desember 2023.

5. Dana Setoran Modal-Kewajiban

Dana Setoran Modal-Kewajiban di PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SAUDARAKU posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp0, turun sebesar - Rp4.600.000.000 atau -100,00%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp4.600.000.000 pada 31 Desember 2023.

6. Liabilitas Lainnya

Liabilitas Lainnya di PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SAUDARAKU posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp2.798.137, turun sebesar - Rp3.620.469 atau -56,41%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp6.418.606 pada 31 Desember 2023.

7. TOTAL LIABILITAS

TOTAL LIABILITAS di PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SAUDARAKU posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp3.477.829.725, turun sebesar - Rp7.420.156.682 atau -68,09%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp10.897.986.407 pada 31 Desember 2023.

1.3. Pengujian Atas Pos-pos Ekuitas pada Laporan Posisi Keuangan

Tabel 3. Ekuitas pada Laporan Posisi Keuangan

(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)

Keterangan	Des 2023 (Rp)	Des 2024 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
Modal Dasar	2.000.000.000	20.000.000.000	18.000.000.000	900,00%
Modal yang Belum Disetor -/-	120.000.000	13.520.000.000	13.400.000.000	11.166,67%



Keterangan	Des 2023 (Rp)	Des 2024 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
Cadangan Umum	200.000.000	200.000.000	0	0,00%
Laba (Rugi) Tahun-Tahun Lalu	-438.476.915	-622.579.744	-184.102.829	41,99%
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	-175.668.180	-608.517.089	-432.848.909	246,40%
TOTAL EKUITAS	1.465.854.905	5.448.903.167	3.983.048.262	271,72%

1. Modal Dasar

Modal Dasar di PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SAUDARAKU posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp20.000.000.000, tumbuh sebesar Rp18.000.000.000 atau 900,00%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp2.000.000.000 pada 31 Desember 2023.

2. Modal yang Belum Disetor -/-

Modal yang Belum Disetor -/- di PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SAUDARAKU posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp13.520.000.000, tumbuh sebesar Rp13.400.000.000 atau 11.166,67%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp120.000.000 pada 31 Desember 2023.

3. Cadangan Umum

Cadangan Umum di PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SAUDARAKU posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp200.000.000, tumbuh sebesar Rp0 atau 0,00%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp200.000.000 pada 31 Desember 2023.

4. Laba (Rugi) Tahun-Tahun Lalu

Laba (Rugi) Tahun- Tahun Lalu di PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SAUDARAKU posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar - Rp622.579.744, turun sebesar - Rp184.102.829 atau 41,99%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar -Rp438.476.915 pada 31 Desember 2023.

5. Laba (Rugi) Tahun Berjalan

Laba (Rugi) Tahun Berjalan di PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SAUDARAKU posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar - Rp608.517.089, turun sebesar - Rp432.848.909 atau 246,40%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar -Rp175.668.180 pada 31 Desember 2023.

6. TOTAL EKUITAS

TOTAL EKUITAS di PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SAUDARAKU posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp5.448.903.167, tumbuh sebesar Rp3.983.048.262 atau 271,72%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp1.465.854.905 pada 31 Desember 2023.

2. Pengujian Atas Pos-pos Laporan Laba Rugi

Tabel 4. Laporan Laba Rugi

(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)

Keterangan	Des 2023 (Rp)	Des 2024 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
Pendapatan Bunga Kontraktual	277.695.259	237.981.348	-39.713.911	-14,30%



Keterangan	Des 2023 (Rp)	Des 2024 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
Penempatan Pada Bank Lain				
Pendapatan Bunga Kontraktual Kredit yang Diberikan	643.478.500	552.676.367	-90.802.133	-14,11%
Pendapatan Provisi Kredit	71.552.915	88.865.648	17.312.733	24,20%
Pendapatan Lainnya	34.730.863	178.373.961	143.643.098	413,59%
Total Pendapatan Operasional	1.027.457.537	1.057.897.324	30.439.787	2,96%
Beban Bunga Kontraktual	226.209.642	160.470.343	-65.739.299	-29,06%
Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit	0	17.324.970	17.324.970	100,00%
Beban Kerugian Penurunan Nilai	17.322.359	41.384.131	24.061.772	138,91%
Beban Pemasaran	8.668.000	3.350.000	-5.318.000	-61,35%
Beban Administrasi dan Umum	856.889.605	1.328.990.368	472.100.763	55,09%
Beban Lainnya	57.478.098	81.268.479	23.790.381	41,39%
Total Beban Operasional	1.166.567.704	1.632.788.291	466.220.587	39,97%
Laba (Rugi) Operasional	-139.110.167	-574.890.967	-435.780.800	313,26%
Total Beban Non Operasional	36.558.013	33.626.122	-2.931.891	-8,02%
Laba (Rugi) Non Operasional	-36.558.013	-33.626.122	2.931.891	-8,02%
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	-175.668.180	-608.517.089	-432.848.909	246,40%
Laba (Rugi) Tahun Berjalan (Setelah Pajak)	-175.668.180	-608.517.089	-432.848.909	246,40%

1. Pendapatan Bunga Kontraktual Penempatan Pada Bank Lain

Pendapatan Bunga Kontraktual Penempatan Pada Bank Lain di PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SAUDARAKU posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp237.981.348, turun sebesar -Rp39.713.911 atau -14,30%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp277.695.259 pada 31 Desember 2023.

2. Pendapatan Bunga Kontraktual Kredit yang Diberikan

Pendapatan Bunga Kontraktual Kredit yang Diberikan di PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SAUDARAKU posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp552.676.367, turun sebesar -Rp90.802.133 atau -14,11%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp643.478.500 pada 31 Desember 2023.

3. Pendapatan Provisi Kredit

Pendapatan Provisi Kredit di PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SAUDARAKU posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp88.865.648, tumbuh sebesar Rp17.312.733 atau 24,20%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp71.552.915 pada 31 Desember 2023.



4. Pendapatan Lainnya

Pendapatan Lainnya di PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SAUDARAKU posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp178.373.961, tumbuh sebesar Rp143.643.098 atau 413,59%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp34.730.863 pada 31 Desember 2023.

5. Total Pendapatan Operasional

Total Pendapatan Operasional di PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SAUDARAKU posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp1.057.897.324, tumbuh sebesar Rp30.439.787 atau 2,96%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp1.027.457.537 pada 31 Desember 2023.

6. Beban Bunga Kontraktual

Beban Bunga Kontraktual di PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SAUDARAKU posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp160.470.343, turun sebesar - Rp65.739.299 atau -29,06%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp226.209.642 pada 31 Desember 2023.

7. Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit

Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit di PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SAUDARAKU posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp17.324.970, tumbuh sebesar Rp17.324.970 atau 100,00%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp0 pada 31 Desember 2023.

8. Beban Kerugian Penurunan Nilai

Beban Kerugian Penurunan Nilai di PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SAUDARAKU posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp41.384.131, tumbuh sebesar Rp24.061.772 atau 138,91%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp17.322.359 pada 31 Desember 2023.

9. Beban Pemasaran

Beban Pemasaran di PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SAUDARAKU posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp3.350.000, turun sebesar - Rp5.318.000 atau -61,35%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp8.668.000 pada 31 Desember 2023.

10. Beban Administrasi dan Umum

Beban Administrasi dan Umum di PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SAUDARAKU posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp1.328.990.368, tumbuh sebesar Rp472.100.763 atau 55,09%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp856.889.605 pada 31 Desember 2023.

11. Beban Lainnya

Beban Lainnya di PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SAUDARAKU posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp81.268.479, tumbuh sebesar Rp23.790.381 atau 41,39%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp57.478.098 pada 31 Desember 2023.

12. Total Beban Operasional

Total Beban Operasional di PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SAUDARAKU posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp1.632.788.291, tumbuh sebesar Rp466.220.587 atau 39,97%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp1.166.567.704 pada 31 Desember 2023.



13. Laba (Rugi) Operasional

Laba (Rugi) Operasional di PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SAUDARAKU posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar -Rp574.890.967, turun sebesar -Rp435.780.800 atau 313,26%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar -Rp139.110.167 pada 31 Desember 2023.

14. Total Beban Non Operasional

Total Beban Non Operasional di PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SAUDARAKU posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp33.626.122, turun sebesar - Rp2.931.891 atau -8,02%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp36.558.013 pada 31 Desember 2023.

15. Laba (Rugi) Non Operasional

Laba (Rugi) Non Operasional di PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SAUDARAKU posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar - Rp33.626.122, tumbuh sebesar Rp2.931.891 atau -8,02%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar -Rp36.558.013 pada 31 Desember 2023.

16. Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak

Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak di PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SAUDARAKU posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar - Rp608.517.089, turun sebesar - Rp432.848.909 atau 246,40%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar - Rp175.668.180 pada 31 Desember 2023.

17. Laba (Rugi) Tahun Berjalan (Setelah Pajak)

Laba (Rugi) Tahun Berjalan (Setelah Pajak) di PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SAUDARAKU posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar - Rp608.517.089, turun sebesar - Rp432.848.909 atau 246,40%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar - Rp175.668.180 pada 31 Desember 2023.



3. Pengujian Atas Pos-pos Laporan Rekening Administratif

Tabel 5. Laporan Rekening Administratif

(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)

Keterangan	Des 2023 (Rp)	Des 2024 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian	97.598.429	135.269.073	37.670.644	38,60%
Aset Produktif yang dihapusbuku	763.230.100	779.558.100	16.328.000	2,14%
Kredit yang Diberikan yang dihapusbuku	763.230.100	773.118.100	9.888.000	1,30%
Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku	0	6.440.000	6.440.000	100,00%

1. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian

Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian di PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SAUDARAKU posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp135.269.073, tumbuh sebesar Rp37.670.644 atau 38,60%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp97.598.429 pada 31 Desember 2023.

2. Aset Produktif yang dihapusbuku

Aset Produktif yang dihapusbuku di PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SAUDARAKU posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp779.558.100, tumbuh sebesar Rp16.328.000 atau 2,14%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp763.230.100 pada 31 Desember 2023.

3. Kredit yang Diberikan yang dihapusbuku

Kredit yang Diberikan yang dihapusbuku di PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SAUDARAKU posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp773.118.100, tumbuh sebesar Rp9.888.000 atau 1,30%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp763.230.100 pada 31 Desember 2023.

4. Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku

Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku di PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SAUDARAKU posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp6.440.000, tumbuh sebesar Rp6.440.000 atau 100,00%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp0 pada 31 Desember 2023.

4. Pengujian Atas Pos-pos Data Fluktuasi Rasio-rasio Keuangan

Tabel 6. Data Fluktuasi Rasio-rasio Keuangan

(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)

Keterangan	Des 2023 (%)	Des 2024 (%)	Mutasi (%)	YoY
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	38,77%	174,85%	136,08%	350,99%
Rasio Cadangan Terhadap PPKA	100,00%	100,00%	0,00%	0,00%



Keterangan	Des 2023 (%)	Des 2024 (%)	Mutasi (%)	YoY
Non Performing Loan (NPL) Neto	25,08%	22,57%	-2,51%	-10,01%
Non Performing Loan (NPL) Gross	24,89%	22,79%	-2,10%	-8,44%
Return on Assets (ROA)	-2,46%	-6,22%	-3,76%	152,85%
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	113,54%	154,34%	40,80%	35,93%
Net Interest Margin (NIM)	7,65%	5,61%	-2,04%	-26,67%
Loan to Deposit Ratio (LDR)	56,27%	107,64%	51,37%	91,29%
Cash Ratio (CR)	47,57%	22,78%	-24,79%	-52,11%

1. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)

Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) di PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SAUDARAKU posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar 174,85%, tumbuh sebesar 136,08% atau 350,99%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 38,77% pada 31 Desember 2023.

2. Rasio Cadangan Terhadap PPKA

Rasio Cadangan Terhadap PPKA di PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SAUDARAKU posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar 100,00%, tumbuh sebesar 0,00% atau 0,00%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 100,00% pada 31 Desember 2023.

3. Non Performing Loan (NPL) Neto

Non Performing Loan (NPL) Neto di PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SAUDARAKU posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar 22,57%, turun sebesar -2,51% atau -10,01%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 25,08% pada 31 Desember 2023.

4. Non Performing Loan (NPL) Gross

Non Performing Loan (NPL) Gross di PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SAUDARAKU posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar 22,79%, turun sebesar -2,10% atau -8,44%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 24,89% pada 31 Desember 2023.

5. Return on Assets (ROA)

Return on Assets (ROA) di PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SAUDARAKU posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar -6,22%, turun sebesar -3,76% atau 152,85%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar -2,46% pada 31 Desember 2023.

6. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) di PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SAUDARAKU posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar 154,34%, tumbuh sebesar 40,80% atau 35,93%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 113,54% pada 31 Desember 2023.



7. Net Interest Margin (NIM)

Net Interest Margin (NIM) di PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SAUDARAKU posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar 5,61%, turun sebesar -2,04% atau -26,67%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 7,65% pada 31 Desember 2023.

8. Loan to Deposit Ratio (LDR)

Loan to Deposit Ratio (LDR) di PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SAUDARAKU posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar 107,64%, tumbuh sebesar 51,37% atau 91,29%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 56,27% pada 31 Desember 2023.

9. Cash Ratio (CR)

Cash Ratio (CR) di PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SAUDARAKU posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar 22,78%, turun sebesar -24,79% atau -52,11%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 47,57% pada 31 Desember 2023.

Analisa dan Kesimpulan Akhir Hasil Pengujian Atas Pos-pos Laporan Keuangan

PT. BPR Saudaraku mengalami tekanan pada kinerja keuangannya di periode ini, yang tercermin dari beberapa indikator utama. Rasio Non- Performing Loan (NPL) mencatatkan peningkatan seiring dengan berakhirnya kebijakan restrukturisasi kredit terkait pandemi COVID-19. Kondisi ini mengindikasikan adanya sejumlah debitur yang masih menghadapi tantangan dalam memenuhi kewajiban pembayaran mereka pasca berakhirnya relaksasi kebijakan tersebut. Sebagai dampak dari meningkatnya NPL, bank perlu mengalokasikan dana lebih besar untuk Penyisihan Penghapusan Kredit Aktiva (PPKA) guna mengantisipasi potensi kerugian kredit. Peningkatan beban pencadangan ini berkontribusi pada tekanan terhadap profitabilitas bank.

Di sisi pendapatan, bank mengalami penurunan pada pendapatan bunga yang turut mempengaruhi kinerja keuangan secara keseluruhan. Kombinasi dari ketiga faktor tersebut - kenaikan NPL, peningkatan beban PPKA, dan penurunan pendapatan bunga - mengakibatkan penurunan signifikan pada laba bank. Meski demikian, penurunan ini masih dapat dikategorikan wajar mengingat kondisi dan tantangan yang dihadapi.

Sebagai langkah strategis untuk memperkuat struktur permodalan, bank telah melakukan peningkatan modal dasar dari Rp 2 miliar menjadi Rp 20 miliar. Keputusan ini berdampak positif pada penguatan total ekuitas bank, yang diharapkan dapat meningkatkan kapasitas bank dalam menghadapi berbagai risiko dan mendukung pertumbuhan bisnis ke depan.

Secara umum pengujian atas pos- pos laporan keuangan menunjukkan kondisi yang wajar dan dapat dipertanggung jawabkan.



Jembrana, 30 April 2025

PT. Bank Perekonomian Rakyat Saudaraku

Disiapkan oleh,

I Gusti Ayu Komang Mas Arnithi Dewi
PE. Kepatuhan, Manrisk, dan APU PPT

Disetujui oleh,

NURYUNIATI
Direktur Utama

Mengetahui,

I Gusti Kade Agus Ariawan, S.Sos
Komisaris



LAPORAN PENGENDALIAN INTERNAL UNTUK MENINGKATKAN INTEGRITAS PELAPORAN KEUANGAN BANK

Posisi Keuangan : 31 Desember 2024
Nama BPR : PT. Bank Perekonomian Rakyat Saudaraku
Alamat : Jl. Denpasar-Gilimanuk, No. 99X, Kec. Mendoyo, Kab. Jembrana, 82261
Nomor Telepon : 03654542433
Modal Inti : Rp5.334.694.143
Total Aset : Rp8.926.732.892

PT BPR Saudaraku melaksanakan sistem pengendalian internal dalam proses Pelaporan Keuangan Bank untuk meningkatkan integritas pelaporan keuangan Bank sebagaimana yang diamanatkan dalam POJK No. 15 Tahun 2024. Pengendalian Internal dalam Prose Pelaporan Keuangan BPR Saudaraku bertujuan untuk : (1) memastikan kebenaran, keakuratan, dan transparansi atas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan; (2). Meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional dalam proses pelaporan keuangan; (3). Memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang- undangan dalam proses pelaporan keuangan; dan (4) .Memastikan Laporan Keuangan telah disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan.

Pengendalian Internal dalam Pelaporan Keuangan (PIPKu) dilaksanakan agar Informasi Keuangan dan/ Laporan Keuangan semakin berintegritas. Terselenggaranya sistem pengendalian internal Bank yang handal dan efektif menjadi tanggung jawab Direksi. Selain itu, manajemen Bank juga berkewajiban untuk meningkatkan budaya sadar risiko yang efektif pada organisasi Bank dan memastikan hal tersebut melekat di setiap jenjang organisasi serta melaksanakan penilaian terhadap pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank sesuai dengan pasal 8 ayat (3) POJK NO. 15 Tahun 2024.

Dasar Penetapan

Bank mengimplementasikan sistem pengendalian intern yang ditetapkan dengan mengacu pada regulasi yang berlaku antara lain sebagai berikut:

1. POJK No. 15 Tahun 2024 tanggal 09 Oktober 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank
2. POJK No. 9 Tahun 2024 tanggal 01 Juli 2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah
3. SEOJK No. 1/SEOJK.03/2019 tanggal 21 Januari 2024 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Perkreditan Rakyat

I. Pendahuluan

BPR Saudaraku melaksanakan penilaian sendiri terhadap efektivitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank menggunakan Kerangka Kerja COSO dengan 5 (lima) Komponen



Pengendalian Internal sesuai informasi sebagai berikut:

1. Metodologi

COSO framework adalah kerangka kerja yang dapat membantu BPR/ S menghubungkan pengendalian internal dengan proses bisnis. Caranya yaitu dengan melaksanakan pengendalian internal pada aktivitas sehari-hari. Jika digunakan secara efektif, COSO mampu menjamin pemenuhan standar etika dan keamanan bagi para pemegang saham, Direksi, Dewan Komisaris dan pemangku kepentingan lainnya.

2. Kerangka

Penilaian sendiri terhadap 5 (lima) komponen pengendalian COSO yaitu: (1) Lingkungan Pengendalian; (2) Penilaian Risiko; (3) Aktivitas Pengendalian; (4) Informasi dan Komunikasi; dan (5) Pemantauan.

2.1. Lingkungan Pengendalian (**Control Environment**)

Dalam lingkungan pengendalian, perusahaan perlu memverifikasi proses bisnis yang memenuhi standar risiko dengan pengujian. Dengan begitu, Anda dapat memastikan semua aktivitas dilakukan secara bertanggung jawab.

2.2. Penilaian Risiko

Perusahaan dapat meminimalkan kemungkinan kerugian dengan menilai risiko yang saat ini dihadapi. Serta menyusun rencana untuk mengelola dan memitigasi risiko tersebut. Proses ini haruslah berkelanjutan atau otomatis, sehingga perusahaan dapat mengidentifikasi risiko yang baru muncul.

2.3. Aktivitas Pengendalian

Adanya aktivitas kontrol dapat memastikan jika semua aktivitas bisnis terkait dengan pengendalian internal. Pengendalian tersebut harus mendukung kinerja bisnis dan mengurangi paparan risiko perusahaan.

2.4. Informasi dan Komunikasi

Komunikasi internal dan eksternal memiliki berbagai standar hukum dan etika yang berlaku. Sedangkan kebijakan privasi dan pengendalian aplikasi lainnya dapat menjadi contoh bagaimana perusahaan dapat menerapkan pengendalian proses komunikasi.

2.5. Pemantauan

Monitoring atau pemantauan akan memastikan bahwa perubahan tidak akan membuat perusahaan terkena risiko. Auditor internal umumnya akan bertanggung jawab terkait hal ini.

II. Profil BPR

No	Informasi	Deskripsi / Keterangan
1	Dasar Hukum Pendirian BPR dan Ijin Operasional dari Regulator	PT BPR Saudaraku adalah Perseroan yang didirikan pada tahun 1990 berdasarkan akta nomor 8 tanggal 4 Juli 1990 yang dibuat oleh I Made Puryatma SH. Notaris di Denpasar dan telah memperoleh pengesahan sebagai Perseroan Terbatas dengan nama PT. BPR Adi Sedana Ayu dari Kemenkumham dengan Nomor



		<p>402-4295HT01.01TH90 tanggal 25 Juli 1990.</p> <p>PT. BPR Saudaraku mengalami perubahan Nama dan Anggaran dasar dengan Akta Nomor 21 Tanggal 10 November 2023 yang dibuat oleh Ni Kade Ayu Budhiartini, S.H., M.KN. Notaris di Tabanan dan telah memperoleh pengesahan dari Kemenhumkan dengan Nomor AHU-0072756.AH.01.02 Tahun 2023 tanggal 23 November 2023.</p> <p>PT. BPR Saudaraku mengalami perubahan pengurus dengan Akta Nomor 46 Tanggal 17 Oktober 2024 yang dibuat oleh Stafanus Yuwono Tedjosaputro, ST.,SH.,MBA.,MSIS.,MKn.,MH. Notaris di Semarang dan telah memperoleh pengesahan dari Kemenhumkan dengan Nomor AHU- AH.01.09.0266596 Tahun 2024 tanggal 23 Oktober 2024.</p> <p>PT BPR Saudaraku melakukan kegiatan usaha di Sektor Jasa Keuangan sebagai BPR sebagaimana terdaftar/ memperoleh izin usaha dari BI Nomor KEP-606/ KM 13/1990 tanggal 10 Desember 1990.</p>
2	Pemegang Saham	<ol style="list-style-type: none">1. Agus Pramono (75.70%) - Pemegang Saham Pengendali (PSP)2. I Gusti Kade Agus Ariawan, S.Sos (24.30%) - Non PSP
3	Dewan Komisaris	<ol style="list-style-type: none">1. I Gusti Kade Agus Ariawan, S.Sos (Komisaris)
4	Direksi	<ol style="list-style-type: none">1. Nuryuniati (Direktur Utama)
5	Jumlah Pegawai	<ol style="list-style-type: none">1. Kantor Pusat : 16 orang2. Kantor Kas : 2 orang
6	Jaringan Kantor	<ol style="list-style-type: none">1. Kantor Pusat2. 1 (Satu) Kantor Kas

III. Hasil Penilaian Sendiri **Self Assessment** Pengendalian Internal Pelaporan Keuangan

No	Informasi	Deskripsi / Keterangan
1	Periode Self Assessment	01 Januari 2024 s/d 31 Desember 2024
2	Total Nilai	66
3	Jumlah Indikator	37
4	Rata-rata Nilai	1.78
5	Peringkat Self Assessment	2
6	Predikat Self Assessment	Peringkat 2 (Cukup Memadai)



Analisa dan Penjelasan

Kualitas 5 (lima) Komponen COSO pengendalian internal yaitu (1) Lingkungan Pengendalian; (2) Penilaian Risiko; (3) Kegiatan Pengendalian; (4) Informasi & Komunikasi; (5) Pemantauan, secara umum cukup memadai dan membutuhkan perbaikan cukup signifikan agar dapat memberikan kontribusi secara berkesinambungan terhadap peningkatan kualitas pengendalian internal pada level yang dapat diterima.

IV. Analisa dan Mitigasi Risiko

Untuk memperkuat pengendalian internal PT. BPR Saudaraku dalam Pelaporan Keuangan Bank maka BPR konsisten untuk melaksanakan

1. Implementasi pengendalian internal yang efektif yang dilaksanakan mulai lini terdepan pada saat posting transaksi, penyajian laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku serta POJK yang mengatur tentang pencatatan transaksi.
2. Melakukan sistem cek dan re- check serta verifikasi dalam pencatatan transaksi dan kepemilikan dokumen.
3. Memperkuat fungsi deteksi dengan melakukan pengujian terhadap akun- akun dalam laporan keuangan.
4. Penegasan akan adanya larangan bagi setiap orang, termasuk direksi, dewan komisaris, dan pegawai bank, antara lain untuk membuat atau menyebabkan adanya pencatatan palsu dalam pembukuan atau dalam laporan Bank, menghilangkan, tidak memasukkan, atau menyebabkan tidak dilakukannya pencatatan dalam pembukuan atau dalam laporan Bank, serta mengubah, mengaburkan, menyembunyikan, menghapus, atau menghilangkan adanya suatu pencatatan dalam pembukuan atau laporan Bank.
5. Meningkatkan kualitas pengendalian lingkungan yang mencakup integritas dan nilai- nilai etika serta nilai- nilai perusahaan yang diimplementasikan dalam pengendalian internal di seluruh jenjang organisasi. Dewan Direksi dan Pejabat Eksekutif diharapkan memberikan teladan (*role model*) dalam menjalankan pengendalian internal.

V. Kesimpulan dan Tindak Lanjut

Peringkat Pengendalian Internal BPR Saudaraku berada pada peringkat 2 (Cukup Memadai). Selanjutnya BPR Saudaraku hendak memperkuat pengendalian internal agar berada pada Peringkat 1 (Sangat Memadai) dengan melakukan perbaikan pada komponen 5 (lima) COSO dengan tindak lanjut:

1. Direksi dan Dewan Komisaris konsisten untuk meningkatkan pengawasan atas penerapan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank.
2. Memastikan konsistensi pelaksanaan prosedur pencatatan transaksi keuangan sehingga Laporan Keuangan dapat dipersiapkan sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan;
3. Meningkatkan peran bagian Manajemen Risiko untuk membantu Direksi mengawasi penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank agar Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan merepresentasikan secara tepat kondisi Bank.

Penutup

Demikianlah Laporan Pengendalian Internal atas Pelaporan Keuangan BPR Saudaraku dibuat sebagai



pemenuhan atas POJK 15 tahun 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank pasal 8 ayat 2 dan 3 yang secara substantif menyatakan bahwa Direksi wajib menyampaikan laporan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank sebagaimana dimaksud kepada Otoritas Jasa Keuangan.

Laporan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank wajib paling sedikit memuat:

1. Pernyataan Direksi mengenai tanggung jawab Direksi atas penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank; dan
2. Hasil penilaian Direksi terhadap efektivitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank.

Dengan adanya pengujian atas pos- pos dalam laporan keuangan dan pelaksanaan **self assessment** 5 (lima) Komponen COSO Pengendalian Internal dalam proses penyusunan Laporan Keuangan memberikan keyakinan kepada Direksi bahwa pengendalian internal pada BPR Saudaraku telah berjalan pada tingkat cukup memadai.

Jembrana, 30 April 2025

PT. Bank Perekonomian Rakyat Saudaraku

Disiapkan oleh,

I Gusti Ayu Komang Mas Arnithi Dewi
PE. Kepatuhan, Manrisk, dan APU PPT

Disetujui oleh,

NURYUNIATI
Direktur Utama

Mengetahui,

I Gusti Kade Agus Ariawan, S.Sos
Komisaris



Lampiran 1. Self Assessment

HASIL PENILAIAN SENDIRI PENGENDALIAN INTERNAL PELAPORAN KEUANGAN

Nama BPR : PT. Bank Perekonomian Rakyat Saudaraku
Alamat : Jl. Denpasar-Gilimanuk, No. 99X, Kec. Mendoyo, Kab. Jembrana, 82261
Nomor Telepon : 03654542433
Periode : 01 Januari 2024 sampai 31 Desember 2024
Modal Inti : Rp5.334.694.143
Total Aset : Rp8.926.732.892

Komponen 1. Lingkungan Pengendalian (**Control Environment**)

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
A. Menunjukkan Komitmen terhadap Nilai Integritas dan Etika			
1	K1.LP.P01.01 Komitmen terhadap Integritas Manajemen BPR/ S menjadi role model (teladan) dengan menerapkan integritas dan memiliki komitmen yang tinggi terhadap pengembangan Bank yang sehat dan menerapkan prinsip-prinsip kehati-hatian Bank.	Nilai 1 (Memadai)	Dalam upaya pengembangannya, BPR memiliki indikator Manajemen BPR/ S menjadi role model (teladan) dengan menerapkan integritas dan memiliki komitmen yang tinggi terhadap pengembangan Bank yang sehat dan menerapkan prinsip-prinsip kehati-hatian Bank, dengan pencapaian nilai 1 (memadai).
2	K1.LP.P01.02 Sosialisasi Meningkatkan Kepatuhan BPR/ S melaksanakan sosialisasi yang memadai tentang kewajiban untuk patuh terhadap ketentuan dan tidak melakukan manipulasi, pencatatan palsu, atau pengubahan catatan akuntansi atau dokumentasi pendukung yang digunakan sebagai dasar penyusunan Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Hasil evaluasi menunjukkan indikator BPR/S melaksanakan sosialisasi yang memadai tentang kewajiban untuk patuh terhadap ketentuan dan tidak melakukan manipulasi, pencatatan palsu, atau pengubahan catatan akuntansi atau dokumentasi pendukung yang digunakan sebagai dasar penyusunan Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank, pada BPR berada dalam kondisi nilai 2 (cukup memadai).



No	Indikator	Penilaian	Keterangan
3	K1.LP.P01.03 Penaan sanksi atas pelanggaran Direksi / Pimpinan Unit Kerja memberikan sanksi kepada Pegawai yang melanggar peraturan perusahaan dan kode etik dan/ atau aturan perilaku lainnya termasuk tindakan pelanggaran yang mengaburkan, menyembunyikan, menghapus, menghilangkan, atau merusak pencatatan suatu transaksi atau informasi dalam pembukuan, dan dokumen Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan Bank.	Nilai 1 (Memadai)	Berdasarkan hasil penilaian, BPR memperlihatkan indikator Direksi / Pimpinan Unit Kerja memberikan sanksi kepada Pegawai yang melanggar peraturan perusahaan dan kode etik dan/ atau aturan perilaku lainnya termasuk tindakan pelanggaran yang mengaburkan, menyembunyikan, menghapus, menghilangkan, atau merusak pencatatan suatu transaksi atau informasi dalam pembukuan, dan dokumen Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan Bank, dengan penilaian nilai 1 (memadai).
4	K1.LP.P01.04 Pemegang Saham yang Berintegritas Pemegang saham mendukung proses pelaporan keuangan Bank yang berkualitas dan andal serta tidak melakukan intervensi yang dapat menyebabkan kesalahan saji dalam Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank dan/atau kelemahan signifikan dalam proses pelaporan keuangan Bank.	Nilai 1 (Memadai)	Dalam upaya pengembangannya, BPR memiliki indikator Pemegang saham mendukung proses pelaporan keuangan Bank yang berkualitas dan andal serta tidak melakukan intervensi yang dapat menyebabkan kesalahan saji dalam Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank dan/ atau kelemahan signifikan dalam proses pelaporan keuangan Bank, dengan pencapaian nilai 1 (memadai).
5	K1.LP.P01.05 Pihak Terafiliasi Pihak Terafiliasi mengetahui bahwa dilarang melakukan intervensi kepada Direksi, Dewan Komisaris BPR, Dewan Pengawas Syariah, Pemegang Saham Pengendali, dan/ atau Pejabat Eksekutif dalam proses pelaporan keuangan Bank. Dan Pihak Terafiliasi mematuhi dan tidak melakukan intervensi dimaksud.	Nilai 1 (Memadai)	Hasil evaluasi menunjukkan indikator Pihak Terafiliasi mengetahui bahwa dilarang melakukan intervensi kepada Direksi, Dewan Komisaris BPR, Dewan Pengawas Syariah, Pemegang Saham Pengendali, dan/ atau Pejabat Eksekutif dalam proses pelaporan keuangan Bank. Dan Pihak Terafiliasi mematuhi dan tidak melakukan intervensi dimaksud, pada BPR berada dalam kondisi nilai 1 (memadai).
B. Tanggung Jawab Pengawasan			
6	K1.LP.P02.01 Pengawasan Direksi Direksi bertanggung jawab memastikan kesesuaian penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku dan ketentuan serta penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank.	Nilai 1 (Memadai)	Penilaian terhadap indikator Direksi bertanggung jawab memastikan kesesuaian penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku dan ketentuan serta penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank, yang dimiliki BPR adalah nilai 1 (memadai).
7	K1.LP.P02.02 Pengawasan Dewan Komisaris Dewan Komisaris BPR/ S melakukan pengawasan atas penerapan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Berdasarkan hasil penilaian, BPR memperlihatkan indikator Dewan Komisaris BPR/ S melakukan pengawasan atas penerapan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank, dengan penilaian nilai 2 (cukup memadai).



No	Indikator	Penilaian	Keterangan
C. Menetapkan Struktur, Kewenangan, dan Tanggung Jawab			
8	K1.LP.P03.01 Menetapkan Struktur, Kewenangan, dan Tanggung Jawab BPR/ S memiliki dan menetapkan struktur organisasi yang memadai dan mencerminkan tugas dan tanggung jawab yang tidak terbatas pada pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank di masing- masing individu pegawai.	Nilai 1 (Memadai)	Manajemen BPR telah menilai bahwa indikator BPR/ S memiliki dan menetapkan struktur organisasi yang memadai dan mencerminkan tugas dan tanggung jawab yang tidak terbatas pada pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank di masing- masing individu pegawai", berjalan dengan nilai 1 (memadai).
9	K1.LP.P03.02 Kecukupan SDM Jumlah Direksi, Pejabat dan Pegawai sudah memadai dalam menegakkan Sistem Pengendalian Pelaporan Keuangan Bank sesuai dengan kompleksitas usaha BPR/S dan memenuhi struktur dalam penerapan Tata Kelola BPR/ BPRS sesuai dengan POJK No. 9 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi BPR/S.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Indikator Jumlah Direksi, Pejabat dan Pegawai sudah memadai dalam menegakkan Sistem Pengendalian Pelaporan Keuangan Bank sesuai dengan kompleksitas usaha BPR/ S dan memenuhi struktur dalam penerapan Tata Kelola BPR/ BPRS sesuai dengan POJK No. 9 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi BPR/ S, pada BPR saat ini dinilai nilai 2 (cukup memadai).
D. Komitmen Terhadap Kompetensi			
10	K1.LP.P04.01 Komitmen Terhadap Kompetensi Manajemen BPR/S memastikan bahwa penugasan Pegawai yang terpilih untuk menduduki suatu jabatan telah memiliki kompetensi di bidang pengendalian internal dan kapasitas sesuai dengan tuntutan jabatan.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Manajemen BPR telah menilai bahwa indikator Manajemen BPR/ S memastikan bahwa penugasan Pegawai yang terpilih untuk menduduki suatu jabatan telah memiliki kompetensi di bidang pengendalian internal dan kapasitas sesuai dengan tuntutan jabatan, berjalan dengan nilai 2 (cukup memadai).
11	K1.LP.P04.02 Komitmen Terhadap Kompetensi BPR/ BPRS menyelenggarakan pelatihan dan mentoring untuk meningkatkan kompetensi di bidang pengendalian internal Pelaporan Keuangan Bank bagi Pegawai terkait.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Kondisi indikator BPR/ BPRS menyelenggarakan pelatihan dan mentoring untuk meningkatkan kompetensi di bidang pengendalian internal Pelaporan Keuangan Bank bagi Pegawai terkait", yang dimiliki BPR adalah nilai 2 (cukup memadai).
E. Menegakkan Akuntabilitas			
12	K1.LP.P05.01 Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Pengendalian Internal Direksi, Pejabat Eksekutif, dan Pegawai mengetahui dan melaksanakan tugas, wewenang dan tanggung jawab pengendalian internal dalam pelaksanaan transaksi dan proses pelaporan keuangan Bank	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Implementasi indikator Direksi, Pejabat Eksekutif, dan Pegawai mengetahui dan melaksanakan tugas, wewenang dan tanggung jawab pengendalian internal dalam pelaksanaan transaksi dan proses pelaporan keuangan Bank", di BPR menunjukkan kondisi nilai 2 (cukup memadai).



No	Indikator	Penilaian	Keterangan
13	K1.LP.P05.02 Komitmen Terhadap Kompetensi Wewenang pengendalian internal yang diberikan kepada pegawai telah tepat sesuai dengan tingkat tanggung jawabnya dalam rangka pencapaian tujuan BPR/S.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Implementasi indikator Wewenang pengendalian internal yang diberikan kepada pegawai telah tepat sesuai dengan tingkat tanggung jawabnya dalam rangka pencapaian tujuan BPR/S", di BPR menunjukkan kondisi nilai 2 (cukup memadai).
Total Nilai Komponen		20	
Banyaknya Indikator		13	
Rata-rata Nilai		1.54	
Predikat Komponen		Nilai 2 (Cukup Memadai)	



Komponen 2. Penilaian Risiko (*Risk Assessment*)

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
A. Menentukan Tujuan yang Cocok			
1	<p>K2.PR.P06.01 Tujuan Penyusunan Kebijakan dan Prosedur Pengendalian Internal dalam Proses Penyusunan Laporan Keuangan BPR/ BPRS telah menyusun dan menetapkan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank yang bertujuan untuk a. memastikan kebenaran, keakuratan, dan transparansi atas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan; b. meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional dalam proses pelaporan keuangan; c. memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan dalam proses pelaporan keuangan; dan d. memastikan Laporan Keuangan telah disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan.</p>	Nilai 1 (Memadai)	Implementasi indikator BPR/ BPRS telah menyusun dan menetapkan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank yang bertujuan untuk a. memastikan kebenaran, keakuratan, dan transparansi atas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan; b. meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional dalam proses pelaporan keuangan; c. memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan dalam proses pelaporan keuangan; dan d. memastikan Laporan Keuangan telah disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan, di BPR menunjukkan kondisi nilai 1 (memadai).
B. Mengidentifikasi dan Menganalisa Risiko			
2	<p>K2.PR.P07.01 Identifikasi Risiko BPR/ S telah mengidentifikasi dan menganalisa risiko kesalahan atau penyalahgunaan dalam proses pelaporan keuangan (antara lain salah saji, kecurangan atau manipulasi laporan, window dressing, penggelembungan pencatatan dll)</p>	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Berdasarkan hasil penilaian, indikator BPR/ S telah mengidentifikasi dan menganalisa risiko kesalahan atau penyalahgunaan dalam proses pelaporan keuangan (antara lain salah saji, kecurangan atau manipulasi laporan, window dressing, penggelembungan pencatatan dll)", pada BPR dinilai nilai 2 (cukup memadai).
C. Menilai Risiko Fraud			
3	<p>K2.PR.P08.01 Penilaian Risiko Fraud dalam Pelaporan Keuangan BPR/ S telah melakukan penilaian yang terhadap risiko fraud (kecurangan) atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan BPR.</p>	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Berdasarkan hasil penilaian, indikator BPR/S telah melakukan penilaian yang terhadap risiko fraud (kecurangan) atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan BPR", pada BPR dinilai nilai 2 (cukup memadai).



No	Indikator	Penilaian	Keterangan
4	K2.PR.P08.02 Pengujian yang dilakukan Audit Internal Pejabat Eksekutif / Satuan Kerja Audit Internal melakukan pengujian terhadap efektivitas pengendalian internal dalam memastikan tidak terdapat fraud (kecurangan) dalam pelaporan keuangan Bank	Nilai 2 (Cukup Memadai)	BPR memiliki indikator Pejabat Eksekutif / Satuan Kerja Audit Internal melakukan pengujian terhadap efektivitas pengendalian internal dalam memastikan tidak terdapat fraud (kecurangan) dalam pelaporan keuangan Bank", indikator Pejabat Eksekutif / Satuan Kerja Audit Internal melakukan pengujian terhadap efektivitas pengendalian internal dalam memastikan tidak terdapat fraud (kecurangan) dalam pelaporan keuangan Bank", yang dinilai nilai 2 (cukup memadai).
D. Mengidentifikasi dan Menganalisis Perubahan yang Signifikan			
5	K2.PR.P09.01 Identifikasi dan Analisis Perubahan Signifikan BPR/ BPRS telah mengidentifikasi dan menganalisis perubahan yang signifikan yang dapat menimbulkan atau mengubah risiko antara lain misalnya perubahan sistem informasi, perubahan regulasi, terjadinya penggabungan usaha (merger) / akuisisi / konsolidasi, perubahan dalam sistem akuntansi yang berdampak pada integritas pelaporan keuangan Bank.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Berdasarkan hasil penilaian, BPR memperlihatkan indikator BPR/ BPRS telah mengidentifikasi dan menganalisis perubahan yang signifikan yang dapat menimbulkan atau mengubah risiko antara lain misalnya perubahan sistem informasi, perubahan regulasi, terjadinya penggabungan usaha (merger) / akuisisi / konsolidasi, perubahan dalam sistem akuntansi yang berdampak pada integritas pelaporan keuangan Bank, dengan penilaian nilai 2 (cukup memadai).
Total Nilai Komponen		9	
Banyaknya Indikator		5	
Rata-rata Nilai		1.8	
Predikat Komponen		Nilai 2 (Cukup Memadai)	



Komponen 3. Aktivitas Pengendalian (**Control Activities**)

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
A. Memilih dan Mengembangkan Aktivitas Pengendalian			
1	K3.AP.P10.01 Pelaksanaan Kegiatan Pengendalian BPR/S melaksanakan kegiatan pengendalian yang melibatkan seluruh jenjang organisasi mulai dari perencanaan, penyusunan kebijakan dan prosedur, penerapan pengendalian serta proses verifikasi dini untuk memastikan bahwa kepatuhan terhadap proses pelaporan keuangan telah dipatuhi secara konsisten.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Indikator BPR/ S melaksanakan kegiatan pengendalian yang melibatkan seluruh jenjang organisasi mulai dari perencanaan, penyusunan kebijakan dan prosedur, penerapan pengendalian serta proses verifikasi dini untuk memastikan bahwa kepatuhan terhadap proses pelaporan keuangan telah dipatuhi secara konsisten", pada BPR indikator BPR/ S melaksanakan kegiatan pengendalian yang melibatkan seluruh jenjang organisasi mulai dari perencanaan, penyusunan kebijakan dan prosedur, penerapan pengendalian serta proses verifikasi dini untuk memastikan bahwa kepatuhan terhadap proses pelaporan keuangan telah dipatuhi secara konsisten", dinilai nilai 2 (cukup memadai).
2	K3.AP.P10.02 Penjelasan kepada Direksi secara Berkala tentang Pengendalian Pelaporan Keuangan Direksi meminta penjelasan secara berkala tentang Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan dari Kepala Unit Kerja / PE terkait untuk dapat segera mendeteksi permasalahan yang berkaitan dengan kelemahan pengendalian, kesalahan penyajian atau penyimpangan lainnya.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	BPR telah mengimplementasikan indikator Direksi meminta penjelasan secara berkala tentang Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan dari Kepala Unit Kerja / PE terkait untuk dapat segera mendeteksi permasalahan yang berkaitan dengan kelemahan pengendalian, kesalahan penyajian atau penyimpangan lainnya", yang nilai 2 (cukup memadai).



No	Indikator	Penilaian	Keterangan
3	K3.AP.P10.03 Peran UKK / PE yang Bertanggung jawab terhadap Pencegahan Kecurangan Pelaporan Keuangan Unit kerja khusus / Pejabat Eksekutif (yang menangani fungsi manajemen risiko, fungsi kepatuhan, atau fungsi anti fraud) yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank, melaksanakan analisis data keuangan dan melakukan verifikasi rincian dan kegiatan transaksi dibandingkan dengan luaran (output) Laporan Keuangan.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	BPR memiliki indikator Unit kerja khusus / Pejabat Eksekutif (yang menangani fungsi manajemen risiko, fungsi kepatuhan, atau fungsi anti fraud) yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank Umum, melaksanakan analisis data keuangan dan melakukan verifikasi rincian dan kegiatan transaksi dibandingkan dengan luaran (output) Laporan Keuangan", indikator Unit kerja khusus / Pejabat Eksekutif (yang menangani fungsi manajemen risiko, fungsi kepatuhan, atau fungsi anti fraud) yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank Umum, melaksanakan analisis data keuangan dan melakukan verifikasi rincian dan kegiatan transaksi dibandingkan dengan luaran (output) Laporan Keuangan", yang dinilai nilai 2 (cukup memadai).
B. Memilih dan mengembangkan Kontrol Umum atas Teknologi			
4	K3.AP.P11.01 Verifikasi Transaksi BPR/ S melaksanakan verifikasi terhadap akurasi dan kelengkapan transaksi serta prosedur otorisasi dalam pelaporan keuangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Berdasarkan hasil penilaian, BPR memperlihatkan indikator BPR/ S melaksanakan verifikasi terhadap akurasi dan kelengkapan transaksi serta prosedur otorisasi dalam pelaporan keuangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku", yang nilai 2 (cukup memadai).
5	K3.AP.P11.02 Pengendalian Teknologi BPR/ S melakukan langkah- langkah pengendalian teknologi informasi agar sistem dan data terjaga integritas dan kerahasiaannya.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Manajemen BPR telah menilai bahwa indikator BPR/ S melakukan langkah- langkah pengendalian teknologi informasi agar sistem dan data terjaga integritas dan kerahasiaannya", berjalan dengan nilai 2 (cukup memadai).
6	K3.AP.P11.03 Audit Internal Memastikan Efektivitas Internal Kontrol Pengamanan Data Pejabat Eksekutif / Satuan Kerja Audit Internal memastikan bahwa pengendalian terhadap pengamanan pusat data, pengembangan dan pemeliharaan sistem telah berjalan efektif.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Kondisi indikator Pejabat Eksekutif / Satuan Kerja Audit Internal memastikan bahwa pengendalian terhadap pengamanan pusat data, pengembangan dan pemeliharaan sistem telah berjalan efektif", yang dimiliki BPR adalah nilai 2 (cukup memadai).
C. Merinci ke dalam Kebijakan dan Prosedur			



No	Indikator	Penilaian	Keterangan
7	K3.AP.P12.01 Pemisahan Fungsi BPR/ S telah mengatur pemisahan fungsi (segregation of duties) sesuai dengan kewenangan atas sistem dan aplikasi yang dimiliki dalam rangka mencegah/ mengurangi risiko terjadinya manipulasi data/ informasi dalam proses penyusunan laporan keuangan.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Kondisi indikator BPR/ S telah mengatur pemisahan fungsi (segregation of duties) sesuai dengan kewenangan atas sistem dan aplikasi yang dimiliki dalam rangka mencegah/ mengurangi risiko terjadinya manipulasi data/ informasi dalam proses penyusunan laporan keuangan", yang dimiliki BPR adalah nilai 2 (cukup memadai).
8	K3.AP.P12.02 Mekanisme Jenjang Otorisasi BPR/S telah memiliki mekanisme jenjang otorisasi dan persetujuan (approval) atas transaksi dan kejadian penting untuk menjaga integritas pelaporan keuangan Bank.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Indikator BPR/ S telah memiliki mekanisme jenjang otorisasi dan persetujuan (approval) atas transaksi dan kejadian penting untuk menjaga integritas pelaporan keuangan Bank", pada BPR saat ini nilai 2 (cukup memadai).
9	K3.AP.P12.03 Ketersediaan Job Description Pengendalian Internal Pimpinan dan Pegawai BPR/ S telah memiliki uraian jabatan (job description) yang memuat fungsi, tugas dan wewenang dan tanggung jawab pengendalian internal di masing- masing jabatan / posisi.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	BPR telah mengimplementasikan indikator Pimpinan dan Pegawai BPR/ S telah memiliki uraian jabatan (job description) yang memuat fungsi, tugas dan wewenang dan tanggung jawab pengendalian internal di masing-masing jabatan / posisi", yang nilai 2 (cukup memadai).
Total Nilai Komponen		18	
Banyaknya Indikator		9	
Rata-rata Nilai		2	
Predikat Komponen		Nilai 2 (Cukup Memadai)	



Komponen 4. Informasi dan Komunikasi (**Information and Communication**)

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
A. Gunakan Informasi yang Relevan			
1	K4.IK.P13.01 Ketersediaan Sistem Informasi Keuangan BPR/ BPRS memiliki sistem informasi yang mampu menyediakan Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan yang lengkap, akurat, tepat guna dan tepat waktu. Informasi keuangan merupakan setiap informasi berupa angka dan rasio keuangan. Sedangkan Laporan keuangan adalah laporan mengenai posisi keuangan dan kinerja keuangan yang disusun oleh Bank.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Hasil penilaian menunjukkan bahwa indikator BPR/ BPRS memiliki sistem informasi yang mampu menyediakan Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan yang lengkap, akurat, tepat guna dan tepat waktu. Informasi keuangan merupakan setiap informasi berupa angka dan rasio keuangan. Sedangkan Laporan keuangan adalah laporan mengenai posisi keuangan dan kinerja keuangan yang disusun oleh Bank", BPR tergolong nilai 2 (cukup memadai).
2	K4.IK.P13.02 Pengembangan Sistem Informasi yang menerapkan Sistem Pengendalian Internal BPR/ S dalam mengelola, mengembangkan, dan memperbarui sistem informasi dengan menerapkan pengendalian internal agar kegunaan dan keandalan informasi keuangan dan/ laporan keuangan terjaga integritasnya.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Manajemen BPR telah menilai bahwa indikator BPR/ S dalam mengelola, mengembangkan, dan memperbarui sistem informasi dengan menerapkan pengendalian internal agar kegunaan dan keandalan informasi keuangan dan/ laporan keuangan terjaga integritasnya", berjalan dengan nilai 2 (cukup memadai).
B. Komunikasi Internal yang Efektif			
3	K4.IK.P14.01 Memiliki Sistem Komunikasi yang Efektif BPR/S memiliki sistem komunikasi yang efektif di setiap tingkatan organisasi untuk memastikan Manajemen dan pegawai memahami dan mematuhi kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	BPR memiliki indikator BPR/ S memiliki sistem komunikasi yang efektif di setiap tingkatan organisasi untuk memastikan Manajemen dan pegawai memahami dan mematuhi kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya", indikator BPR/ S memiliki sistem komunikasi yang efektif di setiap tingkatan organisasi untuk memastikan Manajemen dan pegawai memahami dan mematuhi kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya", yang dinilai nilai 2 (cukup memadai).
4	K4.IK.P14.02 Penyelenggaraan dan Akses Komunikasi Internal BPR/ S menyelenggarakan saluran komunikasi yang efektif agar Informasi Keuangan dan / atau Laporan Keuangan dapat dijangkau atau diakses oleh pegawai yang berkepentingan.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Hasil penilaian menunjukkan bahwa indikator BPR/ S menyelenggarakan saluran komunikasi yang efektif agar Informasi Keuangan dan / atau Laporan Keuangan dapat dijangkau atau diakses oleh pegawai yang berkepentingan", BPR tergolong nilai 2 (cukup memadai).
C. Komunikasi Eksternal yang Efektif			



No	Indikator	Penilaian	Keterangan
5	K4.IK.P15.01 Saluran Komunikasi yang Terbuka BPR/ BPRS membuka saluran komunikasi yang terbuka dan efektif dengan OJK, BPKP, Akuntan Publik / Kantor Akuntan Publik, Konsultan yang memberikan masukan yang signifikan terhadap peningkatan integritas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Dalam upaya pengembangannya, BPR memiliki indikator BPR/ BPRS membuka saluran komunikasi yang terbuka dan efektif dengan OJK, BPKP, Akuntan Publik / Kantor Akuntan Publik, Konsultan yang memberikan masukan yang signifikan terhadap peningkatan integritas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan", dengan pencapaian nilai 2 (cukup memadai).
Total Nilai Komponen		10	
Banyaknya Indikator		5	
Rata-rata Nilai		2	
Predikat Komponen		Nilai 2 (Cukup Memadai)	



Komponen 5. Pemantauan (*Monitoring*)

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
A. Melakukan Evaluasi yang sedang berjalan dan/atau Terpisah			
1	K5.PM.P16.01 Evaluasi Sistem Pengendalian Pelaporan Keuangan Bank BPR/ BPRS melakukan evaluasi terhadap efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian internal pelaporan keuangan Bank yang tidak terbatas pada efektivitas dan keamanan penggunaan teknologi informasi	Nilai 2 (Cukup Memadai)	BPR memiliki indikator BPR/ BPRS melakukan evaluasi terhadap efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian internal pelaporan keuangan Bank yang tidak terbatas pada efektivitas dan keamanan penggunaan teknologi informasi", indikator BPR/ BPRS melakukan evaluasi terhadap efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian internal pelaporan keuangan Bank yang tidak terbatas pada efektivitas dan keamanan penggunaan teknologi informasi", yang dinilai nilai 2 (cukup memadai).
2	K5.PM.P16.02 Integrasi Sistem Pengendalian Internal BPR/BPRS mengintegrasikan sistem pengendalian internal ke dalam kegiatan operasional dan bisnis agar mampu menyediakan laporan rutin termasuk Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan secara akurat dan benar.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Indikator BPR/ BPRS mengintegrasikan sistem pengendalian internal ke dalam kegiatan operasional dan bisnis agar mampu menyediakan laporan rutin termasuk Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan secara akurat dan benar", pada BPR saat ini nilai 2 (cukup memadai).
B. Mengevaluasi dan Mengkomunikasikan Kekurangan (defisiensi)			
3	K5.PM.P17.01 Evaluasi Kekurangan Pengendalian Internal BPR/ S melaksanakan evaluasi atas pelaksanaan pengendalian terutama pengendalian yang gagal mencegah atau mendeteksi adanya masalah yang timbul dalam penyusunan Informasi Keuangan dan/atau Laporan Keuangan Bank.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	BPR memiliki indikator BPR/ S melaksanakan evaluasi atas pelaksanaan pengendalian terutama pengendalian yang gagal mencegah atau mendeteksi adanya masalah yang timbul dalam penyusunan Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank", indikator BPR/ S melaksanakan evaluasi atas pelaksanaan pengendalian terutama pengendalian yang gagal mencegah atau mendeteksi adanya masalah yang timbul dalam penyusunan Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank", yang dinilai nilai 2 (cukup memadai).



No	Indikator	Penilaian	Keterangan
4	K5.PM.P17.02 Pelaporan Kekurangan Pengendalian Internal Kelemahan dalam sistem pengendalian internal pelaporan keuangan Bank yang diidentifikasi Unit kerja, Unit Kerja Khusus / PE yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank, Audit Internal maupun Satuan Kerja lainnya segera dilaporkan ke Direksi. Sedangkan kelemahan pengendalian internal yang bersifat material dilaporkan ke Dewan Komisaris.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Kondisi indikator Kelemahan dalam sistem pengendalian internal pelaporan keuangan Bank yang diidentifikasi Unit kerja, Unit Kerja Khusus / PE yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank, Audit Internal maupun Satuan Kerja lainnya segera dilaporkan ke Direksi. Sedangkan kelemahan pengendalian internal yang bersifat material dilaporkan ke Dewan Komisaris", yang dimiliki BPR adalah nilai 2 (cukup memadai).
5	K5.PM.P17.03 Pelaporan ke OJK Jika Terdapat Kelemahan yang membahayakan Kondisi Bank Direksi, Dewan Komisaris BPR, Dewan Pengawas Syariah, Pemegang Saham Pengendali, Pejabat Eksekutif, dan/ atau pihak lain telah memahami bahwa dalam hal diketahui terdapat kelemahan yang signifikan atau kondisi yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank dalam proses pelaporan keuangan Bank, harus memberikan informasi kepada Otoritas Jasa Keuangan.	Nilai 1 (Memadai)	Indikator Direksi, Dewan Komisaris BPR, Dewan Pengawas Syariah, Pemegang Saham Pengendali, Pejabat Eksekutif, dan/atau pihak lain telah memahami bahwa dalam hal diketahui terdapat kelemahan yang signifikan atau kondisi yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank dalam proses pelaporan keuangan Bank, harus memberikan informasi kepada Otoritas Jasa Keuangan, pada BPR saat ini dinilai nilai 1 (memadai).
Total Nilai Komponen		9	
Banyaknya Indikator		5	
Rata-rata Nilai		1.8	
Predikat Komponen		Nilai 2 (Cukup Memadai)	



Analisa dan Kesimpulan

No	Komponen	Nilai
1	Lingkungan Pengendalian (<i>Control Environment</i>)	Nilai 2 (<i>Cukup Memadai</i>)
2	Penilaian Risiko (<i>Risk Assessment</i>)	Nilai 2 (<i>Cukup Memadai</i>)
3	Aktivitas Pengendalian (<i>Control Activities</i>)	Nilai 2 (<i>Cukup Memadai</i>)
4	Informasi dan Komunikasi (<i>Information and Communication</i>)	Nilai 2 (<i>Cukup Memadai</i>)
5	Pemantauan (<i>Monitoring</i>)	Nilai 2 (<i>Cukup Memadai</i>)
Total Nilai Seluruh Indikator Komponen		66
Banyaknya Indikator Komponen		37
Rata-rata Nilai		1.78
Peringkat Self Assessment		2
Predikat Self Assessment		Peringkat 2 (<i>Cukup Memadai</i>)

Analisa dan Kesimpulan

Kualitas 5 (lima) Komponen COSO pengendalian internal yaitu (1) Lingkungan Pengendalian; (2) Penilaian Risiko; (3) Kegiatan Pengendalian; (4) Informasi & Komunikasi; (5) Pemantauan, secara umum cukup memadai dan membutuhkan perbaikan cukup signifikan agar dapat memberikan kontribusi secara berkesinambungan terhadap peningkatan kualitas pengendalian internal pada level yang dapat diterima.

Jembrana, 30 April 2025

PT. Bank Perekonomian Rakyat Saudaraku

Disiapkan oleh,

I Gusti Ayu Komang Mas Arnithi Dewi
PE. Kepatuhan, Manrisk, dan APU PPT

Disetujui oleh,

NURYUNIATI
Direktur Utama

Mengetahui,

I Gusti Kade Agus Ariawan, S.Sos
Komisaris

RISALAH
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN
PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SAUDARAKU
Berkedudukan di Jl. Denpasar – Gillmanuk No.99X, Kecamatan Mendoyo,
Kabupaten Jembrana, Provinsi Bali

Hari/Tanggal : Jumat, 11 April 2025
Pukul : 10.00 WITA
Tempat : Kantor PT BPR Saudaraku

Telah diadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (selanjutnya disebut Rapat) PT. BPR Saudaraku, berkedudukan di Kabupaten Jembrana, Provinsi Bali (untuk selanjutnya disebut perseroan), yang akte perubahan anggaran dasarnya terakhir dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT. Bank Perekonomian Rakyat Saudaraku nomor 46 tertanggal 17 Oktober 2024 yang dibuat oleh Stefanus Yuwono Tedjosaputro, ST.,SH.,MBA.,MSIS.,MKn.,MH. notaris di kota Semarang, yang telah mendapatkan surat tanda Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Bank Perekonomian Rakyat Saudaraku dari Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia RI No.AHU-AH.01.09-0266596 tertanggal 23 Oktober 2024.

HADIR DALAM RAPAT :

1. Agus Pramono, swasta, bertempat tinggal di jl. Tentara Pelajar No.12 - Temanggung, dalam hal ini bertindak selaku pemegang 4.905 (empat ribu sembilan ratus lima) saham dalam perseroan atau sebesar Rp.4.905.000.000,- (empat milyar sembilan ratus lima juta rupiah).
2. I Gusti Kade Agus Ariawan, swasta, bertempat tinggal di Banjar Tegak Gede, Kelurahan Yehembang Kangin, Kecamatan Mendoyo, Kabupaten Jembrana, dalam hal ini bertindak selaku pemegang 1.575 (seribu lima ratus tujuh puluh lima) saham dalam perseroan atau sebesar Rp.1.575.000.000,- (satu milyar lima ratus tujuh puluh lima juta rupiah) dan Komisaris perseroan.
3. Nuryuniati, swasta, bertempat tinggal di jl. Mayjen Haryono III No.25 RT.006 RW.005, Kelurahan Mangunharjo, Kecamatan Mayangan, Kota Probolinggo, dalam hal ini bertindak selaku Direktur dan Ketua Rapat.

ACARA RAPAT




- I. Perhitungan tahunan yang dilakukan oleh Direksi yang terdiri dari neraca dan perhitungan laba rugi untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2024.
- II. Laporan tahunan yang diajukan oleh Direksi mengenai keadaan dan jalannya perseroan, hasil yang telah dicapai, perkiraan mengenai perkembangan perseroan dan perubahannya beserta rincian masalah yang timbul yang mempengaruhi kegiatan perseroan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.
- III. Penyampaian Rencana Bisnis Bank (RBB) yang dibuat oleh Direksi dan telah disetujui oleh Dewan Komisaris untuk tahun 2025 , yang antara lain sebagai berikut :

	<u>Posisi 31 Desember 2025 :</u>
-Total Asset	Rp.10.570.482,6 ribu
-Pinjaman Diberikan	Rp. 4.697.035,2 ribu
-Laba	Rp. 155.789,3 ribu
-NPL maksimal	4,50 %

Nuryuniati selaku Direktur perseroan bertindak selaku Ketua Rapat berdasarkan Anggaran Dasar perseroan, membuka dan memimpin rapat menyatakan kepada Rapat sebagai berikut :

- o Bahwa dalam Rapat ini telah dihadiri / diwakili oleh seluruh pemegang saham Perseroan yaitu sebanyak 6.480 (enam ribu empat ratus delapan puluh) saham yang mewakili seluruh saham-saham yang telah ditempatkan oleh Perseroan hingga saat diadakannya Rapat ini, sehingga dengan demikian untuk mengadakan Rapat ini tidak diperlukan panggilan terlebih dahulu dan oleh karena itu Rapat ini sah dan dapat mengambil keputusan-keputusan yang sah serta mengikat mengenai hal yang akan dibicarakan dan Rapat ini dapat diselenggarakan dimanapun juga dalam wilayah Republik Indonesia.
- o Oleh karena Acara Rapat ini telah diketahui terlebih dahulu sepenuhnya oleh yang hadir, maka ketua Rapat setelah memberikan penjelasan-penjelasan yang diperlukan sehubungan dengan Acara Rapat untuk mengambil keputusan dan kemudian Rapat setelah membicarakan dengan suara bulat memutuskan sebagai berikut :

DAFTAR HADIR
RISALAH RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN
PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SAUDARAKU
Hari / tanggal : Jumat, 11 April 2025

	Nama	Jabatan	TandaTangan
1	Agus Pramono	Pemegang Saham	
2	I Gusti Kade Agus Ariawan	Pemegang Saham Komisaris	
3	Nuryuniati	Direktur	

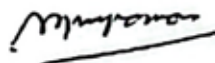
- I. Menyetujui perhitungan tahunan yang dilakukan oleh Direksi yang terdiri dari neraca dan perhitungan laba rugi untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2024.
- II. Menyetujui laporan tahunan yang diajukan oleh Direksi mengenai keadaan dan jalannya perseroan, hasil yang telah dicapai, perkiraan mengenai perkembangan perseroan dan perubahannya beserta rincian masalah yang timbul yang mempengaruhi kegiatan perseroan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.
- III. Menerima penyampaian Rencana Bisnis Bank (RBB) yang dibuat oleh Direksi dan telah disetujui oleh Dewan Komisaris untuk tahun 2025, yang antara lain sebagai berikut :

	<u>Posisi 31 Desember 2025 :</u>
-Total Asset	Rp.10.570.482,6 ribu
-Pinjaman Diberikan	Rp. 4.697.035,2 ribu
-Laba	Rp. 155.789,3 ribu
-NPL maksimal	4,50 %

Selanjutnya Rapat memberikan kuasa kepada Direksi dengan hak untuk memindahkan kuasa kepada pihak lain, untuk menyatakan hasil keputusan Rapat ini kedalam suatu akte notaris (*apabila diperlukan*) dan untuk keperluan tersebut penerima kuasa berhak menghadap kepada yang berwenang, minta dan / atau memberikan keterangan, membuat / membuatkan dan menandatangani surat-surat dan / atau akta-akta yang diperlukan serta selanjutnya berbuat segala sesuatu yang dipandang perlu.

Oleh karena itu tidak ada lagi hal-hal lain yang dibicarakan, maka Ketua Rapat menutup Rapat ini pada pukul 10.30 WITA dan sebagai bukti dari segala sesuatu yang dibicarakan dalam rapat, maka dibuatlah Risalah pada hari ini dan tanggal tersebut diatas.

Pemegang Saham



Agus Pramono



I Gusti Kade Agus Ariawan

